

**STRATEGI GURU DALAM MEMPROMOSIKAN SEKOLAH
SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT MASYARAKAT
MENDAFTARKAN ANAK DI TK AL AHSAN
DESA BATU PANCO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**LIA SUBENTI
NIM : 20511017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN AJARAN 2024**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah dilakukan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat skripsi atas nama;

Nama : Lia Subenti

NIM : 20511017

Fakultas : Tarbiyah

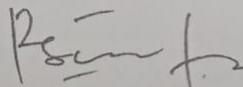
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul skripsi : Strategi Guru Dalam Mempromosikan Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak Di TK Al Ahsan Desa Batu Panco.

Sudah dapat diajukan dalam sidang monaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

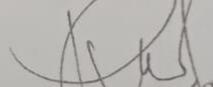
Wassalamualaikum warahmatullahi Wabarakatu

Pembimbing I



Dr. Rini Puspitasari, MA
NIP.198101222009122001

Pembimbing II



Rizki Yunita Putri, M.T.Pd
NIP. 199306012023212048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 369 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/2/2024

Nama : Lia Subenti
NIM : 20511017
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Strategi Guru Dalam Mempromosikan Sekolah Sebagai Upaya
Menumbuhkan Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak Di Tk Al
Ahsan Desa Batu Panco

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024
Pukul : 11.00 –12.30 WIB
Tempat : Ruang Lab Microteaching IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Rini Puspitasari, MA
NIP. 198101222009122001

Sekretaris,

Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 199306012023212048

Penguji I,

Dr. H. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 197207042000031004

Penguji II,

Meri Hartati, M.Pd
NIP. 198705152023212065

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lia Subenti

NIM : 20511017

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Strategi Guru Dalam Mempromosikan Sekolah Sebagai Upaya

Menumbuhkan Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak di TK Al Ahsan Desa

Batu Panko.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensinya. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Curup.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Mei 2024



Lia Subenti
NIM. 20511017

MOTTO

لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

"Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah yang maha tinggi lagi maha agung."

Bersungguh-sungguh dalam usaha, yakin dalam setiap do'a.

PERSEMBAHAN

Allhamdulillahirabbil'alamin,

Dengan mengharap ridho Allah SWT, serta rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan Rahmat Hidayatnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan tidak lupa pula solawat kepada Nabi Muhamad SAW, yang mana sebagai suri teladan bagi umat manusia, yang mana telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman Islamiyah, yang kita rasakan pada saat ini. Peneliti ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu atas selesainya skripsi ini.

1. Kepada Orang tua ku tercinta, kepada mamakku Puji Lestari, Bapakku Amir Syarifudin (alm) dan Bapakku Bambang Trijaya Styra Giri. Terimakasih yang mendalam atas kasih sayang, dukungan, motivasi, pengorbanan, serta do'a yang kalian berikan. Tanpa ridho dari kalian aku tidak akan sampai dititik sekarang, semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam hal kebaikan,
2. Kepada saudara ku tersayang kakak ku Pujo Prastyo, tanpa mu aku tidak akan menjadi kuat hingga sampai detik ini, terimakasih atas semua do'a dan pengorbananmu, telah banyak mengorbankan tenaga, waktu serta finansial yang begitu banyak untuk kelancaran studiku. Untuk Mamas ku Puji Ono terimakasih atas semua dukungan serta bantuannya. Untuk adik ku Bobby Tri Puji Yansyah dan Deby Anjani terimakasih juga atas do'a dan bantuannya dalam menyelesaikan studiku. Serta keluarga besar ku kakek, nenek, pak de, bu de, bibik, paman ku yang selalu memberikan dukungan atas perkuliahan ku.

STRATEGI GURU DALAM MEMPROMOSIKAN SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MINAT MASYARAKAT MENDAFARKAN ANAK DI TK AL AHSAN DESA BATU PANCO

ABSTRAK

Lia Subenti 20511017

Judul penelitian ini untuk mengetahui strategi guru dalam mempromosikan sekolah, dan apa yang membuat masyarakat minat mendaftarkan anak di TK AL Ahsan Desa Batu Panco.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang di deskripsikan berupa kata-kata dan bahasa, serta teknik yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis dan sumber yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunde. Dimana data primer adalah sumber data dari wawancara kepala sekolah, guru, dan orang tua murid. Serta sumber data sekunder di peroleh dalam bentuk dokumen-dokumen, dan sarana prasarana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan sekolah di TK AL Ahsan masih kurang inofasi, dikarenakan kurangnya sumber dana untuk mempromosikan, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana TK AL Ahsan Desa Batu panco. Tidak hanya itu saja strategi pendekatan kepada pihak masyarakat masih sangat kurang padahal di dalam lingkungan masyarakat terdapat banyak organisasi, hal tersebut padahal sangatlah besar peluangnya untuk menarik minat masyarakat agar tertarik dengan TK Al Ahsan Desa Batu panco. Dan hasil penelitian tentang minat masyarakat mendaftarkan anak di TK AL Ahsan, peneliti menyimpulkan bahwasanya masyarakat tertarik di TK tersebut bukan karena fasilitas sarana dan prasarananya akan tetapi masyarakat tertarik karena jarak tempuh antara TK dan rumah itu dekat sehingga mereka tertarik menyekolahkan anak di TK Al Ahsan Desa Batu Panco.

Kata Kunci: Strategi promosi, minat

**TEACHER'S STRATEGY IN PROMOTING THE SCHOOL AS AN EFFORT
TO GROW THE COMMUNITY'S INTEREST IN ENROLLING CHILDREN
IN AL AHSAN KINDERGARTEN, BATU PANCO VILLAGE**

ABSTRACT

Lia Subenti 20511017

The title of this research is to find out what teachers' strategies are in promoting schools, and what makes people interested in enrolling children in AL Ahsan Kindergarten, Batu Panco Village.

This research uses qualitative methods which are described in the form of words and language, as well as the techniques used by researchers in collecting data, namely, observation, interviews and documentation. The types and sources used in this research are primary data and secondary data. Where primary data is a data source from interviews with school principals, teachers and parents. As well as secondary data sources obtained in the form of documents and infrastructure.

The results of this research show that teachers' strategies or in improving schools at AL Ahsan Kindergarten are still not innovative due to the lack of financial resources to improve the quality of facilities and infrastructure at AL Ahsan Kindergarten, Batu Panco Village. Not only that, the strategy for approaching the community is still very lacking even though within the community there are many organizations, this has a huge opportunity to attract the public's interest in Al Ahsan Kindergarten, Batu Panco Village. And from the results of research regarding the community's interest in enrolling children in the AL Ahsan Kindergarten, the researchers concluded that the community was interested in the Kindergarten not because of the facilities and infrastructure, but rather the community was interested because the distance between the Kindergarten and home was close so they were interested in sending their children to the Al Ahsan Village Kindergarten. Panco Rock.

Keywords: Promotion strategy, interest

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarokatu

Segala puji beserta syukur atas kehadiran Allah SWT, yang mana berkat rahmatnya lah yang senan tiasa memberikan kita nikmat iman, nikmat islam, nikmat sehat, serta nikmat waktu luang sehingga penulis di berikan petunjuk untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Strategi Guru Dalam Mempromosikan Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak Di TK Al Ahsan Desa Batu Panco “** sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

Sholawat serta salam semoga senan tiasa tercurahkan kepada junjungan kita Kanjeng Nabi Besar Muhamad SAW, yang mana berkat beliaulah yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiah yang kita rasakan pada saat ini. Beliaulah sebagai suri tauladan terbaik dalam berbagai hal. Kepada keluarganya sahabatnya, tabiat dan tabiinya, serta kepada kita para umat nya di akhir zaman semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Selama penyusunan skripsi ini, terdapat banyak pihak yang telah bersedia membantu, mendukung, membimbing, serta memberikan masukan dan arahan sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu, sehingga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Dr. Yusefri, M.Ag, sebagai wakil Rektor I IAIN curup.
3. Dr. Muhammad Istan, SE,M.Pd,MM, sebagai wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Dr. Nelson,M.Pd.I, sebagai wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Dr. Sutarto, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah.

6. H.M Taufik Amrilah, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Ibu Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd sebagai sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7. Dr. Rini Puspitasari, MA sebagai pembimbing I dan Ibu Rizki Yunita Putri, M.T.Pd sebagai pembimbing II dengan penuh kesabaran meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan petunjuk untuk menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.
9. Pustakawan IAIN Curup dalam memberikan referensi pada skripsi ini.
10. Orang tua, kakak, adek, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun pikiran dan selalu mendoakan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi hingga terselesaikan skripsi ini.

Skripsi ini tentunya penulis menyadari bahwasanya banyak sekali terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi penulisan, susunan kalimat, dan sebagainya. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memberi manfaat bagi saya khususnya dan umumnya untuk pembaca agar bisa menjadi referensi kedepannya. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Curup, 12 Desember 2023

Lia Subenti
NIM. 20511017

DAFTAR ISI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
LANDASAN TEORI	10
A. Konsep Strategi Sekolah Dalam Promosi	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Strategi	10
2. Pengertian Strategi Guru	12
3. Manfaat Strategi	12
B. Konsep Promosi	14
1. Pengertian Promosi	14
2. Bentuk-Bentuk Strategi Promosi	16
C. Konsep Minat	26
1. Pengertian Minat	26
2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat	30
3. Pengertian Masyarakat	32
D. Penelitian Yang Relevan	33
BAB III	35
METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35

B. Setting dan Subjek Penelitian	37
C. Lokasi Penelitian.....	37
D. Sumber Data.....	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Fokus Penelitian.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Teknik Analisis Data	42
I. Teknik Keabsahan Data	43
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	45
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Al Ahsan Desa Batu Panco	45
2. Kondisi Geografis	46
3. Iklim	47
4. Profil Sekolah.....	47
5. Visi, Misi dan Tujuan TK Al Ahsan Desa Batu Panco	48
6. Kegiatan di TK Al Ahsan Desa Batu Panco	48
7. Data Anak Usia Dini	49
8. Sarana dan Prasarana.....	49
B. Hasil Penelitian	51
1. Strategi Guru Dalam Mempromosikan TK Al Ahsan Desa Batu Panco.....	51
2. Kendala Dalam Mempromosikan TK Al Ahsan	68
3. Cara Mengatasi Kendala Untuk Mempromosikan TK Al Ahsan.....	69
4. Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak di TK Al Ahsan.....	71
C. Pembahasan.....	87
1. Strategi Guru Dalam Mempromosikan TK Al Ahsan Desa Batu Panco.....	87
2. Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak di TK Al Ahsan.....	98
BAB V	102
PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata *pedagogik* yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Bangsa Jerman melihat pendidikan sebagai *Erziehung* yang setara dengan *educare*, yakni: membangkitkan kekuatan terpendam atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak.¹

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses perubahan tingkahlaku atau sikap seseorang dalam upaya mendewasakan dengan cara melakukan pengajaran maupun pelatihan. Pendidikan suatu proses bimbingan oleh pendidik kepada peserta didik untuk menggali potensi yang sudah ada pada dirinya.²

Menurut Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan manusia guna meningkatkan budi pekerti, melalui

¹Nurkholis "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", jurnal kependidikan, Vol.1 No.1 (November 2013), 25-26.

² Kemendikbud, *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Daring*, (2016)

pendidikan formal sehingga bisa menjadikan anak yang lebih baik dan sempurna secara lahir dan batin.³

Sedangkan menurut Aidil Saputra, pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Perkembangan pendidikan di mulai sejak bayi lahir. Bayipun harus di kenalkan pada orang-orang di sekitarnya, suara-suara, benda-benda, diajak bercanda dan bercakap-cakap agar mereka berkembang menjadi anak yang normal dan sehat. Metode pembelajaran yang sesuai dengan tahun-tahun kelahiran sampai usia enam tahun biasanya menentukan kepribadian anak setelah dewasa. Pendidikan pada masa ini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan. Di lembaga pendidikan anak usia dini para pendidikan di tuntut harus mengembangkan potensi anak, sehingga nantinya anak usia dini mampu menghadapi persoalan-persoalan kreatif.⁴

Dalam surat Al Alaq ayat 1-5 di jelaskan;

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya: “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

³ Ruminiati, *Sosio Antropologi Pendidikan Suatu Kajian Multikultural* (Malang: Gunung Samudera, 2016),10.

⁴ Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 192-209.

Ayat tersebut secara eksplisit dan implisit menggambarkan bagaimana pendidikan merupakan sebuah proses yang sistematis untuk membentuk manusia yang cakap dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Perintah untuk “membaca” dalam ayat itu disebut dua kali perintah kepada Rosulullah SAW. Dan selanjutnya perintah kepada seluruh umatnya. Membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis, yakni membaca dalam arti lebih luas, maksudnya membaca alam semesta (ayatul-kaun). Quraish shihab, dalam bukunya yang berjudul “Membumikan Al-Qur’an”, memaparkan perintah untuk membaca dan menuntut ilmu dalam pandangan Islam yang tercermin dengan jelas dan dimulai dari kata iqra’. Tetapi, perintah membaca itu tidak bersifat mutlak, melainkan muqayyad (terkait) dengan suatu syarat, yakni harus “Bi ismi Robbika” (dengan/atas nama Tuhanmu).⁵

Namun sangat di sayangkan, pandemi besar melanda dunia sejak akhir tahun 2019, yaitu virus *corona (covid19)*, hingga tahun 2021 saat itu tak terhitung berapa banyak orang yang sudah terdampak *covid-19*. Beragam upaya seperti pembuatan vaksinpun tengah dilakukan, supaya dunia bisa kembali bebas tanpa *covid-19*. Banyak orang yang harus merasakan kepahitan akibat pandemi besar ini, seperti kehilangan pekerjaan, hal ini membuat harus berpikir bagaimana cara memenuhi kebutuhan hidup yang banyak. Tidak sedikit juga yang harus

⁵ Doraini, A. I. (2018). *Tafsir Ayat Pendidikan Dalam QS Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

kehilangan anggota keluarganya karena terdampak virus *covid-19*. Dengan adanya hal ini membuat orang-orang lebih berhati-hati jika ke luar rumah.

Pandemi *COVID-19* tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), jumlah pasien positif terinfeksi *COVID-19* di Indonesia mencapai 6.575 orang per 19 April 2020. Pandemi ini menyebabkan beberapa pemerintah daerah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya.

Pandemi *covid-19* membuat pemerintah memberlakukan kebijakan *physical distancing* atau jaga jarak. Kebijakan *physical distancing* ini berdampak pada bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memberikan keputusan agar kegiatan belajar mengajar baik di sekolah TK maupun universitas dilakukan secara daring (*online*). Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19* yang semakin meningkat. Pembelajaran *online* dianggap fleksibel dan peserta didik mudah dalam mengakses informasi tanpa batas ruang dan waktu. Sehingga pembelajaran *online* dianggap sesuai di masa pandemi *covid-19* ini.⁶

Namun perlu kita sadari bahwa tidaklah sedikit dari sekolah yang mampu dan mendapatkan jangkauan dan kemampuan menggunakannya. Seperti halnya

⁶ Yunus, Nur Rohim, and Annissa Rezki. "Kebijakan Pemerlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *"Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar"i* 7,3 (2020): 227-238

pada tingkat pendidikan TK. Hal tersebut cukup mempersulit peserta didik yang masih terbilang dini untuk mengoperasikan dan mengenal *handphone*, sebab yang mereka perlukan adalah membaca dan menulis serta mengembangkan potensi potensi dini yang harus terbangun pada anak. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pemimpin atau kepala sekolah TK Al Ahsan, hal apa yang harus diupayakan agar dapat memilih sekolah tersebut menjadi tempat pendidikan dimasa pandemi pada saat itu.⁷

Berdasarkan latar belakang masalah diketahui bahwa pembelajaran secara daring menimbulkan dampak positif maupun negatif. Dan setelah saya mewawancarai salah satu Kepala Sekolah TK Al Ahsan, bahwasanya TK tersebut mulai berdiri pada tahun 2019, ketika mulai berjalannya TK tersebut, akan tetapi virus *corona* melanda dunia, dan terdapat kebijakan dari pemerintah bahwasanya segala aktifitas masyarakat, termasuk aktifitas pendidikan dilakukan secara *physical distancing* (jaga jarak), atau belajar secara daring, agar tidak semakin menyebar virus *covid-19* tersebut.

Dengan adanya sekolah daring tersebut banyak orang tua yang mengeluh, karena mereka memiliki pekerja'an yang lain, mereka tidak bisa mendampingi anak untuk belajar daring. Sehingga para guru di TK Al Ahsan mendatangi ke setiap rumah anak-anak dengan datangnya guru ke setiap rumah anak-anak itu membuat orang tuanya merasa senang, akan tetapi memberatkan pihak sekolah. Dan akibat dari wabah virus *covid-19* tersebut membuat sekolah TK Al Ahsan

⁷ Sutrisno, "Analisis Faktor-Faktor Penentu Minat Siswa Memilih Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pesantren Tahfizh Daarul Quran Lampung", Jurnal Simplex, Vol.2, No.2, Edisi Agustus 2019,

tidak aktif. Sehingga banyak masyarakat yang tidak mendaftarkan anak di Tk tersebut. Dan masyarakat sekitar pada saat ini masih banyak menyekolahkan anak di tempat lain yang fasilitasnya lebih menarik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul “Strategi Guru Dalam Mempromosikan Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Masyarakat mendaftarkan Anak Di TK Al Ahsan Desa Batu Panco.”⁸

Rendahnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di TK Al Ahsan karena masyarakat sekitar lebih memilih sekolah yang populer pada saat ini menurut mereka lebih bagus untuk anak-anak mereka menurut pandangan masyarakat. Tetapi sekolah itu semuanya sama bertujuan akan menciptakan penerus bangsa yang cerdas bagi setiap anak-anak, TK ini dibangun untuk mempermudah masyarakat sendiri agar bisa menyekolahkan anak-anaknya di kawasan tempat mereka tinggal agar tidak mempersulit mereka untuk sekolah diluar daerahnya.⁹

Pada pengamatan saya tentang TK Al Ahsan Desa Batu Panco mengenai pandangan masyarakat sekitar sekolah ini sekarang kurang peminatnya karena kebanyakan orang tua atau masyarakat disekitar TK memasukkan anaknya ke RA/TK yang ada di tempat lain. Padahal di TK Al Ahsani ini tempatnya sangat strategis karena berada di perbatasan antara Desa Perbo dan Desa Batu Panco. Tetapi masyarakat sekitar justru memilih sekolah yang jauh dari pada sekolah di wilayah tempat tinggalnya. Kemungkinan besar masyarakat juga memilih

⁸Titin, *Wawancara*, tanggal 8 desember 2023.

⁹Sutrisno, “Analisis Faktor-Faktor Penentu Minat Siswa Memilih Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pesantren Tahfizh Daarul Quran Lampung”, *Jurnal Simplex*, Vol.2, No.2, Edisi Agustus 2019

sekolah lain yang sarana dan prasarananya lebih lengkap, dan akibat *corona* yang melanda Indonesia waktu itu lah yang menyebabkan awal mula rendahnya minat orang tua dalam mendaftarkan anaknya di TK Al Ahsan. Padahal di TK Al Ahsan materi pembelajarannya sama saja dengan TK yang lainnya. Seperti halnya dengan Ibu yang beinisial M, S, NI, dan N, yang tidak menyekolahkan anaknya di TK Al Ahsan, padahal rumah mereka sangatlah dekat dengan TK Al Ahsan, dengan hal itu peneliti semakin tertarik untuk meneliti mengenai TK tersebut.

Maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui lebih dalam mengenai strategi yang dilakukan sekolah dalam mempromosikan minat orang tua dengan judul “Strategi Guru Dalam Mempromosikan Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak di TK Al Ahsan Desa Batu Panco”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas maka peneliti memfokuskan pada “Strategi guru dalam mempromosikan sekolah sebagai upaya menumbuhkan minat masyarakat mendaftarkan anak di TK Al Ahsan Desa Batu Panco.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah, identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah mengenai:

1. Bagaimana strategi guru dalam mempromosikan sekolah di TK Al Ahsan Desa Batu Panco?

2. Bagaimana upaya menumbuhkan minat masyarakat dalam mendaftarkan anak di TK Alhsan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam mempromosikan sekolah di TK Al Ahsan Desa Batu Panco.
2. Untuk mengetahui upaya menumbuhkan minat masyarakat dalam mendaftarkan anak di TK Al Ahsan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan baru tentang minat bersekolah dan dapat mengetahui segala aspek dalam memajukan sekolah TK Al Ahsan. Hal tersebut adalah point terpenting yang menjadi landasan kepemimpinan kepala sekolah dalam memajukan TK tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai seberapa penting minat masyarakat terhadap pendidikan
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat di manfaatkan siswa untuk meningkatkan kualitas dalam memilih yang menunjang pendidikan.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk meningkatkan mutu pengajaran, melatih kemandirian belajar dan mengembangkan kemampuan peserta didik.

- d. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah, dan pembinaan tentang mengasah minat bakat dalam bersekolah di TK Al Ahsan.
- e. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pembaca sebagai referensi dan informasi yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Strategi Sekolah Dalam Promosi

1. Pengertian Strategi

Asal kata “strategi” berasal dari Bahasa Latin *strategia*, yang di artikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Pengertian strategi menurut Glueck dan Jauch adalah rencana yang di satukan, luas dan berintegritas yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang di rancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.¹⁰

Strategi di susun pada dasarnya untuk membentuk “response” terhadap perubahan eksternal yang relevan dari suatu organisasi. Perubahan eksternal tersebut tentunya akan di jawab dengan memperhatikan kemampuan internal dari suatu organisasi. Sampai seberapa jauh suatu organisasi dapat memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman dari luar untuk memperoleh manfaat yang maksimal dengan mendayagunakan keunggulan organisasi yang dimiliki pada saat ini.¹¹

¹⁰ Dra.Mimin Yatminiwati, M.M,”*Manajemen Strategi* “,(Jawa Timur,Widya Gama Press,2019),3.

¹¹ Fany Rose,SE&, Syahron Al Rasyid ,SE&,Raden Dicky Ramadhan ,SE&, Iman Daniman ,S.E.capt .Supriatna Toni Saputra ,S.E,M.Mar”*Manajemen Strategi Dalam Persoalan Nasional* “4.

Sedangkan menurut pendapat Ahmad S, Adnanputra, bahwa arti strategi adalah “bagian terpadu dari suatu” rencana/ “perencanaan (planning), yang pada akhirnya perencanaan adalah suatu fungsi dasar dari proses manajemen”.¹²

Menurut Lawrence R.Jauch dan W,F Gluck strategi secara sederhana merupakan suatu program yang disusun secara bersamaan komprehensif dan koheren untuk menghubungkan strategi dalam organisasi dan memastikan suatu tujuan utama dalam sebuah organisasi bisa tercapai dengan cara melakukan pelaksanaan yang tepat.¹³

Kemudian menurut Rosady, menyebutkan strategi itu adalah “suatu perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai tujuan tertentu dalam praktik operasionalnya.”¹⁴

Jadi dapat di simpulkan dari penjelasan para ahli tersebut, bahwasanya strategi adalah suatu pencapaian atau rencana untuk meningkatkan suatu lembaga organisasi, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Strategi digunakan untuk menuju perubahan di suatu organisasi atau lembaga untuk mencapai perubahan yang lebih baik lagi sesuai dengan tujuan. Strategi adalah suatu ide-ide, planning, rencana/rancangan yang telah dirumuskan dan digunakan untuk mencapai target ataupun suatu tujuan manajemen yang diharapkan disuatu lembaga pendidikan ataupun organisasi.

¹² Ilham Prisgunanto, *Komunikasi Pemasaran Era Digital*, (Jakarta:CV.Prisani Cendikia,2014), 138

¹³ Jogiyanti, *Sistem informasi Strategis*, (Yogyakarta:Cv Andi Offsert),15.

¹⁴ Rusadi Ruslan, *kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta:Rajawali Pres ,2013),37

2. Pengertian Strategi Guru

Strategi guru adalah perencanaan yang sudah dibuat oleh seorang guru untuk tercapainya tujuan yang akan di capai, baik cara taktik yang digunakan oleh seseorang guru adanya strategi guru ini perencanaan program yang telah dibuat agar memberikan gagasan, ide untuk menunjang proses pembelajaran, strategi guru juga dapat mempengaruhi peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya, strategi guru adalah perencanaan yang sudah di rancang untuk tercapainya suatu tujuan yang telah disusun. Strategi guru juga tidak hanya untuk menunjang pembelajaran, akan tetapi strategi guru juga penting dalam mempromosikan sekolah.

3. Manfaat Strategi

Menurut Efri Novianti, secara umum manfaat penerapan strategis adalah sebagai berikut: a). Visi strategi menjadi lebih jelas. b). Fokus yang lebih tajam atas faktor yang penting secara strategis. c) . Meningkatkan pemahaman mengenai perubahan lingkungan yang sangat cepat.¹⁶

Manajemen strategi dalam organisasi pendidikan memiliki banyak manfaat. Menurut Fattah, manfaat strategi diantaranya: Pertama, manajemen strategi dalam memberikan penekanan pada analisis internal dan eksternal organisasi dalam merumuskan dan mengimplemantasikan rencana organisasi. Kedua, manajemen strategi memberikan sekumpulan keputusan dan tindakan

¹⁵ Wiguna. Et.al. "Strategi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Etika hindu". Jurnal Penjamin Mutu. No 6.2. (2020).57

¹⁶ Efri Novianto, Manajemen Strategis, (Yogyakarta: Deepublish ,2019).16

strategi untuk mencapai sasaran organisasi. Ketiga, manajemen strategi merupakan puncak penyempurnaan paling penting dalam proses manajemen yang terjadi sejak tahun 1970-an yaitu ketika model “perencanaan jangka panjang” (*Long Range Planning*), perencanaan, pemograman, anggaran dan kontrol keuangan.¹⁷

Sedangkan menurut David, menyebutkan lima manfaat manajemen strategi: pertama, manajemen strategi melatih setiap orang dan organisasi untuk berfikir secara antisifasif dan produktif. Kedua, proses penyusunan manajemen strategi mendorong terjadinya komunikasi yang sangat dibutuhkan. Ketiga, mendorong lahirnya komitmen manajerial. Keempat, proses tersebut melahirkan pemberdayaan staf. Kelima, organisasi yang lebih baik.¹⁸

Dapat di simpulkan bahwa manfaat strategi dalam meningkatkan minat masyarakat menjadi lebih terarah dalam mencapai suatu tujuan lembaga pendidikan. Tujuan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan dapat memudahkan dalam mencapai sasaran yang diinginkan. Dalam strategi yang jelas dapat memudahkan masyarakat untuk melihat dan menilai keunggulan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Dengan adanya strategi sangat bermanfaat sekali, karena memiliki tahapan, rancangan, plenning, dan memiliki tujuan jangka panjang untuk meraih suatu keinginan atau tujuan yang sudah dirancang.

¹⁷ Jusniati dan Mualimah, *Hakikat Manajemen Strategi Pendidikan Islam* (2016), Jurnal Pendidikan Islam, 7.

¹⁸ *Hendrawan Supartikno, Etal Advanced Strategik Manajemen.*(Jakarta : PT. Gremedia Putaka Utama, 2003),12.

Manfaat strategi dapat dimultitafsirkan dengan tujuan dari penggunaan strategi adalah untuk mempermudah pihak pengelola TK Al Ahsan dalam menarik minat masyarakat menyekolahkan anaknya di TK Al Ahsan. Dalam hal ini, tujuan strategi juga memudahkan pengelola agar mengetahui kelemahan yang dimiliki oleh TK Al Ahsan.

B. Konsep Promosi

1. Pengertian Promosi

Promosi ialah salah satu aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh seseorang atau suatu perusahaan dengan masyarakat luas, dimana tujuannya adalah untuk memperkenalkan sesuatu (barang, jasa, merek, perusahaan) kepada masyarakat dan sekaligus mempengaruhi masyarakat luas agar membeli dan menggunakan produk tersebut. Promosi merupakan kegiatan pemasaran yang umum dilakukan tenaga pemasar untuk memberikan informasi suatu produk dan mendorong konsumen agar melakukan pembelian produk tersebut. Cara dan media promosi ada banyak sekali, bahkan metode promosi selalu berkembang dari waktu ke waktu.

Masyarakat awam sering mendengar dan membaca promosi, baik itu promosi dalam bentuk media cetak, billboard, radio, televisi, dan internet. Mereka yang memiliki minat yang sesuai dengan iklan atau promosi tersebut umumnya akan membaca informasi yang ada di promosi tersebut lebih lama. Berikut pendapat para ahli mengenai promosi: Menurut Gitosudarmo sebagai pakar mengenai promosi menjelaskan, bahwa promosi ialah segala aktivitas yang diarahkan guna memberikan pengaruh pada pelanggan. Dengan

demikian, pelanggan bisa mengenal produk yang ditawarkan dari perusahaan. Setelah itu, pelanggan memiliki rasa senang kemudian melakukan pembelian pada produk itu.¹⁹

Sedangkan menurut Muslichah promosi ialah kegiatan memasarkan dengan upaya penyebaran informasi, memberikan pengaruh, memikat ataupun mengikat pasar target perusahaan serta produk. Hal itu agar sedia untuk tidak menolak, melakukan pembelian serta bersikap loyalitas pada produk yang dipasarkan perusahaan terkait.

Strategi promosi ialah cara perusahaan untuk memasarkan produk guna memikat rasa minat pelanggan dalam memutuskan membeli produk yang dipasarkan perusahaan. Strategi yang dijalankan tiap perusahaan tidaklah sama. Hal itu berdasarkan pada kebutuhan perusahaan masing-masing. Tetapi jika strategi memiliki perbedaan, namun memiliki persamaan tujuan pada tiap perusahaan yakni guna menumbuhkan volume penjualan.²⁰

Dengan demikian, Boyd, dkk, juga menjelaskan pengertian strategi promosi. Strategi promosi ialah suatu program yang terkontrol, terpadu, dan terintegrasi yang bertujuan untuk mengunggulkan sebuah perusahaan dan produknya kepada para konsumen serta memberitahu karakteristik produk yang memenuhi kebutuhan untuk meningkatkan penjualan yang pada akhirnya mendorong pengembangan keuntungan dalam jangka waktu yang panjang.²¹

¹⁹ Muh.Nur Eli Brahim, ”*Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Akutansi Dan Keuangan Lembaga*”, (Yogyakarta, Andi Anggota IKAPI, 2021), 65-66.

²⁰ Ririn Noor Hartanti Wulandari, ” Analisis Strategi Promosi Jasa Make UP Pengantin Di Pasar Asri Wedding Organizer Melalui Media Sosial”, jurnal, vol.11 no. 1 (2022), 50.

²¹ Panca Dewi Purwati, ”*Bunga Rampai Desain Teachone Preiur Guru Di Era Digital*”, (Semarang, Cahya Ghani Recovery, 2023), 160.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa promosi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam memasarkan suatu produk atau jasa ataupun lembaga pendidikan. Promosi harus dirancang semenarik mungkin, agar dapat menarik masyarakat untuk membeli produk tersebut.

Strategi promosi adalah suatu aktivitas komunikasi yang dilakukan seseorang baik lisan, ataupun berbentuk tulisan, gambar media dan lain sebagainya, atau suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk menarik masyarakat agar tertarik dengan apa yang dipromosikan tersebut. Dimana tujuan promosi yaitu memperkenalkan sesuatu seperti: barang, jasa, merek, perusahaan, lembaga pendidikan, dan sebagainya, kepada masyarakat dan sekaligus mempengaruhinya untuk membeli dan menggunakan produk atau jasa tersebut. Banyak sekali cara untuk mempromosikan barang, jasa lembaga pendidikan, dan lainnya, yaitu dengan cara komunikasi/bertatap muka secara langsung, bisa menggunakan media cetak, baleho, spanduk, brosur, menggunakan media sosial yaitu, internet, radio, televisi dan sebagainya. Dengan berbagai cara tersebut dapat memudahkan untuk menyebarkan sesuatu yang akan di promosikan.

2. Bentuk-Bentuk Strategi Promosi

a. Strategi Mempromosikan Sekolah Menggunakan Teori Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*)

Strategi pemasaran jasa pendidikan adalah dengan bauran pemasaran (*marketing mix*) yang meliputi 7P yaitu, *product* (produk):

meliputi reputasi, prestasi, rencana yang baik bagi pelanggan jasa pendidikan, *price* (harga): meliputi harga dalam lembaga pendidikan, *place* (lokasi/tempat): meliputi kemudahan akses, penampilan, dan kondisi lembaga pendidikan secara menyeluruh, *promotion* (promosi): meliputi bagaimana promosi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan, *people* (orang): kualitas, kualifikasi, kompetensi dalam pemberian jasa, *physical evidence* (bukti fisik) meliputi lingkungan, fasilitas, gedung yang disediakan oleh lembaga pendidikan, *process* (proses): meliputi layanan yang diberikan kepada pengguna jasa. Teori *marketing mix* diperkenalkan pertama kali oleh seorang akademisi bernama Jerome McCarthy pada tahun 1960, ini dipilih karena teori ini merupakan satu bagian dari strategi pemasaran jasa pendidikan, dengan teori *marketing mix* kita bisa melihat sejauh mana kesuksesan lembaga pendidikan khususnya dalam pemasaran jasa pendidikan.²²

Menurut Zeithaml dan Bitner bauran pemasaran jasa pendidikan adalah elemen- elemen organisasi pendidikan yang dapat dikontrol oleh organisasi pendidikan dapat melakukan komunikasi dengan peserta didik dan akan dipakai untuk memuaskan peserta didik.²³ Bauran pemasaran menurut Fandy Tjiptono adalah “seperangkat alat yang digunakan pemasar untuk membentuk karakteristik jasa yang ditawarkan kepada pelanggan”.²⁴

²² David Wijaya, *Pemasaran Jasa Pendidikan* (Bumi Aksara, 2022).

²³ Buchari Alma dan Ratih Hurriyati, *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 154.

²⁴ Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2014), 4.

Sedangkan Menurut Sumarmi dan Soeprihanto “Bauran pemasaran adalah campuran dari variabel atau kegiatan yang merupakan inti dari system kegiatan pemasaran yaitu produk, harga, promosi, dan distribusi. Dengan kata lain definisi “bauran pemasaran adalah kumpulan” dari variabel yang dapat digunakan oleh organisasi atau lembaga untuk dapat mempengaruhi tanggapan konsumen.²⁵

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwasanya teori marketing mix merupakan teori yang digunakan untuk strategi pemasaran jasa pendidikan, marketing mix ini meliputi 7p yaitu: produk, harga, lokasi, promosi, orang, bukti fisik, proses. Dengan menggunakan teori ini kita bisa melihat sejauh mana kesuksesan lembaga pendidikan khususnya dalam pemasaran jasa pendidikan. Marketing mix merupakan elemen-elemen organisasi pendidikan yang dapat melakukan komunikasi terhadap peserta didik, sehingga mengetahui seberapa puas peserta didik dalam menikmati suatu fasilitas pendidikan. Dan bagian elemen-elemen tersebut saling terkait antara satu sama lain.

Adapun elemen- elemen bauran pemasaran yaitu:

1) Produk (product)

Menurut Kotler produk adalah segala sesuatu yang dapat di tawarkan ke suatu pasar untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan.

Produk-produk yang di pasarkan meliputi bukti fisik, jasa

²⁵ Sumarmi dan Soeprihanto, Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan), (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta: 2010),274.

pengalaman, peristiwa, orang, tempat, properti, organisasi dan gagasan.

Menurut Lopiyoadi dan Hamdani, produk merupakan keseluruhan konsep objek atau proses yang memberikan sejumlah nilai kepuasan konsumen. Yang perlu di perhatikan dalam produk adalah konsumen tidak hanya membeli fisik dari produk itu saja tetapi membeli manfaat dan nilai dari produk tersebut.

Dapat di artikan bahwasanya, produk yang dimaksud yaitu berupa pelayanan jasa yang diberikan sekolah. Banyak hal yang ditawarkan bukan sekedar fasilitas dan pelayanan, tetapi bisa juga berupa reputasi, prospek masa depan setelah belajar di sekolah tersebut untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

2) Harga (price)

Menurut Kotler dan Amstrong, harga adalah jumlah uang yang di bebankan untuk sebuah produk atau jasa atau jumlah nilai yang konsumen pertukarkan untuk mendapatkan manfaat dari memiliki produk atau menggunakan jasa, harga bagi penjual merupakan suatu nilai dalam uang yang ditawarkan pada pembeli.

Menurut Sumarni harga adalah jumlah uang yang di butuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi produk atau pelayanan.²⁶

²⁶ Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 55.

Dapat di simpulkan bahwa harga adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan sebagai alat tukar karena telah memperoleh pelayanan jasa pendidikan dari sekolah. Komponan harga harus menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan bauran pemasaran untuk biaya SPP, biaya ”operasioal“ pendidikan, dan biaya ”pemeliharaan“ fasilitas pendidikan.

3) Lokasi/Tempat (price)

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani, tempat dalam jasa merupakan gabungan antara lokasi dan keputusan atas saluran distribusi dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara penyampaian jasa kepada konsumen dan dimana lokasi yang strategis.

Kesimpulan dari penjelasan tersebut bahwa lokasi perlu dipertimbangkan sebagai daya tarik utama para pelanggan jasa pendidikan. Hal yang diperhatikan meliputi akses menuju sekolah mudah dijangkau atau tidak, keamanan lingkungan sekitar lokasi, kebersihan lingkungan sekitar lokasi, dan kenyamanan untuk para pelanggan jasa pendidikan.

4) Promosi (promotion)

Menurut Kotler dan Amstrong promosi merupakan kegiatan dalam pemasaran yang dijalankan dengan tujuan untuk meningkatkan

penjualan dengan jalan mengarahkan konsumen untuk menciptakan keinginan membeli barang yang dipasarkan.²⁷

Dapat disimpulkan komponen pemasaran menjadi bentuk komunikasi yang digunakan sekolah untuk menjual/menginformasikan terkait produk/jasa yang ditawarkan. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk mempromosikan sekolah bisa melalui media cetak maupun media elektronik, dengan memperhatikan tema, isi konten, dan kebenaran dari apa yang akan ditawarkan.

5) Sumber daya manusia (people)

Menurut Zeithaml dan Bitner orang adalah semua pelaku yang memainkan permainan dalam penyajian jasa sehingga dapat mempengaruhi persepsi pembeli, yang elemen-elemennya adalah pegawai perusahaan, konsumen dalam lingkungan jasa.

Dapat di simpulkan bahwasanya semua orang yang terlibat dalam proses penyampaian dan pemberian jasa pendidikan. Adanya peran pemimpin untuk memegang tanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia di sekolah, karena peran seorang pemimpin bisa membantu dalam mengangkat citra sekolah.

²⁷ Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 56.

6) Bukti fisik (physical evidence)

Sarana fisik menurut Zeithaml dan Bitner adalah lingkungan tempat terjadinya penyerahan jasa, Dimana perusahaan dan pelanggan saling berinteraksi dengan difasilitasi oleh suatu komponen yang berwujud. Unsur-unsur yang termasuk di dalam bukti fisik antara lain lingkungan fisik, bangunan fisik, peralatan, perlengkapan, logo, warna, dan lainnya.²⁸

Dapat di simpulkan bahwa sekolah perlu menyediakan fasilitas berupa gedung dan bangunan sekolah, ruangan tempat belajar, perpustakaan, internet, laboratorium, klinik, sarana ibadah, ruangan kantor sekolah, sarana parker dan sarana olahraga, tempat makan/ kantin sekolah, ruangan untuk penunjang kegiatan para pelanggan jasa pendidikan. Selain fasilitas sekolah bukti fisik juga bisa diwujudkan melalui logo sekolah, seragam sekolah, warna bangunan sekolah yang menjadi sebuah identitas sekolah.

7) Proses (process)

Menurut Lupiyoadi dan Hamdani proses merupakan gabungan semua aktifitas, umumnya terdiri atas prosedur, jadwal pekerjaan, aktivitas, dan hal-hal rutin dimana jasa di hasilkan dan disampaikan kepada nasbah.²⁹

²⁸ Febria, S. (2019). *Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Jasa Perbankan Syariah Bang Muamalat Harkat Sukaraja* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

²⁹ Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 58.

Dalam pemberian layanan hal yang perlu diperhatikan yaitu fokus terhadap mutu pelayanan apakah telah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari para pelanggan jasa pendidikan. Intinya serangkaian kegiatan yang dilakukan sekolah harus sesuai dengan perumusan dari visi dan misi sekolahnya.

Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah dalam menjalankan strategi bauran pemasaran semua komponen yang terdapat pada bauran pemasaran harus digunakan dan dijadikan sebagai strategi terpadu agar sekolah dapat mencapai target sasaran. Karena pemasaran yang dilakukan ini secara bersamaan melibatkan bagian-bagian yang ada dalam bauran pemasaran. Setiap bagian tidak dapat berjalan sendiri-sendiri tanpa dukungan dari elemen-elemen yang lain, karena semua bagian elemen yang ada saling keterkaitan satu sama lain.

b. Strategi Mempromosikan Sekolah Menggunakan Teori Komunikasi Pemasaran

Komunikasi pemasaran merupakan pendekatan multidisiplin yang menggabungkan teori dan konsep ilmu komunikasi dan ilmu pemasaran. Kajian tersebut menghasilkan kajian baru yang disebut dengan komunikasi pemasaran atau *marketing communication* yang merupakan kegiatan pemasaran dengan menggunakan teknik-teknik komunikasi yang bertujuan untuk memberikan informasi perusahaan kepada target pasarnya.³⁰

³⁰ Donni Juni Priansa, Komunikasi Pemasaran Terpadu pada Era Media Sosial, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 94

Komunikasi pemasaran merupakan aspek penting dalam keseluruhan misi pemasaran sekaligus penentu berhasil atau tidaknya pemasaran. Komunikasi pemasaran dapat dipahami dengan menguraikan dua unsur pokoknya, yaitu komunikasi dan pemasaran. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pemikiran dan pemahaman antar individu atau organisasi dengan individu. Pemasaran merupakan sekumpulan pertukaran nilai-nilai perusahaan dan organisasi antara mereka dengan pelanggannya. Komunikasi pemasaran merepresentasikan gabungan semua unsur dalam pembauran merk yang memfasilitasi terjadinya pertukaran dengan menciptakan suatu pengertian yang disebarluaskan kepada pelanggan atau kliennya.³¹

Komunikasi pemasaran adalah kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk membantu kegiatan pemasaran suatu perusahaan atau organisasi. Bauran pemasaran Kotler terdiri atas segala sesuatu yang dapat diterapkan perusahaan untuk mempengaruhi permintaan khalayak terhadap produknya.

Berdasarkan pengertian komunikasi pemasaran yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa inti dari komunikasi pemasaran adalah perusahaan atau organisasi melakukan suatu kegiatan untuk menarik perhatian konsumen atau khalayak yang dituju menggunakan media tertentu dan bauran pemasaran (produk,

³¹ Terence A. Shimp, Advertising Promotion and Supplemental Aspek Of Integgrated Marketing Communication, Penerjemah Refyani Sahrial, Periklanan Promosi dan Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu, (Jakarta: Erlangga, 2003), 4

harga, distribusi, dan promosi) sehingga konsumen tertarik pada produk, barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

Tujuan Komunikasi Pemasaran Secara umum, komunikasi pemasaran memiliki tiga tujuan utama, yaitu:

1. *Informing* (memberikan informasi), dengan adanya promosi, konsumen dapat mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh perusahaan atau organisasi, mengajarkan mereka mengenai beragam fitur dan manfaat merk, serta memfasilitasi perusahaan untuk menciptakan citra dari produk atau jasa yang dihasilkan.
2. *Persuading* (membujuk), media promosi atau iklan yang ditampilkan dengan sangat baik dapat mempersuasi konsumen untuk mencoba produk atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan atau organisasi.
3. *Reminding* (mengingat), iklan yang dibuat oleh perusahaan bertujuan untuk menjaga merk agar tetap diingat oleh para konsumen. Saat kebutuhan muncul, yang berhubungan dengan produk dan jasa yang diiklankan, dampak promosi yang pernah dilakukan sebelumnya memungkinkan merk pengiklanan hadir dalam pikiran konsumen.³²

Dari kedua teori diatas dapat di simpulkan bahwasanya teori yang menarik untuk mempromosikan sekolah TK Al Ahsan Desa Batu Panco tersebut yaitu memilih teori *marketing Mix* sebagai acuan penelitian dengan fokus penelitian “strategi guru dalam mempromosikan sekolah sebagai upaya menumbuhkan minat masyarakat mendaftarkan anak di TK Al Ahsan

³² Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: Andi, 2007), 6

Desa Batu Panco”, karena teori *Marketing mix* memiliki strategi pada bauran pemasaran harus digunakan dan dijadikan sebagai strategi terpadu agar sekolah dapat mencapai target sasaran. Strategi pemasaran jasa pendidikan, marketing mix ini meliputi 7p yaitu: produk, harga, lokasi, promosi, orang, bukti fisik, proses. Dengan menggunakan teori ini kita bisa melihat sejauh mana kesuksesan lembaga pendidikan khususnya dalam pemasaran jasa pendidikan. Karena pemasaran yang dilakukan ini secara bersamaan melibatkan bagian-bagian yang ada dalam bauran pemasaran. Setiap bagian tidak dapat berjalan sendiri-sendiri tanpa dukungan dari elemen-elemen yang lain, karena semua bagian elemen yang ada saling keterkaitan satu sama lain.

C. Konsep Minat

1. Pengertian Minat

Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.³³

Berikut pendapat para ahli mengenai minat: Andi Maprare menyatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari

³³ Setiawan Yasin, “Pengembangan Minat Pada Anak” (Data diakses dari <https://www.siaksoft.com> pada tanggal, 2021).

suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁴

Menurut Crow and Crow mengatakan bahwa minat (Interest) bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.³⁵

Sedangkan Elizabeth B. Hurlock berpendapat bahwasanya minat merupakan sumber motivasi yang mendorong untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat, bila kepuasan berkurang minatpun berkurang.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, minat ialah perasaan campuran yaitu perasaan tertarik pada sesuatu hal. Dan minat juga merupakan suatu gerakan yang mendorong seseorang untuk menyukai atau tertarik pada suatu benda, kegiatan, pendidikan, organisasi, lembaga, dan masih banyak lagi. Minat juga merupakan suatu motifasi untuk mendorong individu menyukai sesuatu yang menarik atau sesuatu yang mereka inginkan, yang apabila mereka melihat sesuatu tersebut menguntungkan, mereka akan

³⁴ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 151

³⁵ Abd. Rachman Abror, Psikologi Pendidikan (Yogyakarta: PT. Tiara kencana, 1993), 112

³⁶ Elizabeth B. Hurlock, Perkembangan Anak (Jakarta: PT. Erlangga, 1978), 114

berminat, dan sebaliknya apabila hal tersebut kurang menguntungkan, maka minat mereka pun berkurang.

Minat merupakan suatu rasa ketertarikan, mendorong diri kita untuk melakukan apa yang kita inginkan. Minat juga merupakan suatu motifasi untuk mendorong diri kita melakukan sesuatu yang bermanfaat. Banyak sekali minat, di antaranya yaitu minat terhadap suatu lembaga pendidikan, minat terhadap organisasi, kegiatan yang menarik, barang, jasa, dan sebagainya.

2. Indikator Minat

Seseorang dikatakan minat terhadap sesuatu apabila seseorang tersebut memiliki beberapa indikator minat. Menurut Syaputra dalam Fauziyah, indikator minat ada empat yaitu:

- a. Perasaan senang, seseorang yang memiliki perasaan senang terhadap sesuatu ilmu, maka orang tersebut akan mempelajarinya sampai paham dan dapat menguasai tentang ilmu itu. Dan menurut Menurut Syahputra Perasaan senang, seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu maka akan terus mempelajari apa yang disenanginya tersebut sehingga seseorang akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang hal tersebut.³⁷
- b. Ketertarikan, ketertarikan akan mendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik terhadap sesuatu kegiatan, benda atau orang lain atau

³⁷ Yolviansyah dkk, "Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA N 3 Muaro Jambi," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol 4, n0 1, 18.

dapat berubah menjadi pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

- c. Perhatian, perhatian merupakan pemfokusan atau aktifitas diri terhadap pengamatan dan pengertian.
- d. Keterlibatan, keterlibatan akan mengakibatkan orang tersebut merasa senang untuk mengerjakan kegiatan dari objek tersebut³⁸

Menurut Djamarah dalam Anisah dkk, indikator minat terdiri dari adanya pemutusan perhatian, perasaan dan pemikiran terhadap suatu objek karena keterkaitan, perasaan senang terhadap suatu objek, dan adanya kemauan serta kecenderungan pada diri subjek untuk dapat terlibat aktif dalam suatu objek.³⁹

Seperti yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwasanya seseorang dikatakan minat terhadap sesuatu apabila seseorang tersebut memiliki beberapa indikator diantaranya yaitu perasaan senang, keterkaitan, perhatian, dan keterlibatan. Hal tersebut yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan mereka bebas memilih sesuai dengan keinginannya sendiri.

³⁸ Fauziah Yolviansyah dkk, "Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SD 3 Mara Jambi," *Tunjuk Ajar : Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4, no.1 (20 Februari 2021); 18, <https://doi.org/10.31258/jta.v4ii.16-25>.

³⁹ Anisah, Samsudin, dan Waliyudin, "Peningkatan Kreatifitas Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan cerita Rakyat Bima," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6. No 2 (Oktober 2020);67.

3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Minat

Minat tidak akan muncul apabila tidak ada dorongan, seseorang akan cenderung memiliki minat apabila menginginkan sesuatu. Terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Menurut Siti Rahayu Haditono dalam Tatang, ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang bersumber dari dalam individu atau pembawaan diri seperti pengalaman dan kebutuhan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mendapat dorongan dari luar individu, seperti keluarga, lingkungan masyarakat dan ekonomi.⁴⁰

4. Faktor pendukung dan Penghambat Strategi Sekolah

Berikut ada beberapa faktor pendukung dalam strategi sekolah;

a) Kurikulum yang berkualitas

kurikulum yang sesuai dengan perkembangan pendidikan dapat meningkatkan daya tarik sekolah bagi calon siswa. Hal ini dapat mencakup kurikulum yang inovatif, relevan, dan mendukung perkembangan siswa siswa secara holistik.

b) Gedung sarana prasarana yang memadai

Fasilitas sekolah yang lengkap dan nyaman, seperti ruang kelas yang teratur, laboratorium, perpustakaan dan fasilitas olahraga, dapat memberikan kesan positif kepada orang tua dan calon siswa.

⁴⁰ Tatang, "Tinjauan Minat Belajar Olahraga Terhadap Mata Kuliah Gulat di Universitas Islam 45 Bekasi," *Universitas Islam* 3, No.2 (Desember 2019):68.

c) Guru yang professional dan berkualitas

Guru yang kompeten dan berpengalaman dapat memberikan pendidikan yang baik kepada murid, sehingga meningkatkan reputasi sekolah.

d) Murid yang berprestasi

Keberhasilan akademis dan non akademis murid juga dapat menjadi daya tarik bagi calon murid dan orang tua.

Berikut ada beberapa faktor penghambat dalam strategi sekolah;

a) Persyaratan terlalu tinggi

Persyaratan masuk yang terlalu tinggi dapat membuat banyaak calon murid tidak mampu memenuhinya, sehingga mengurangi minat untuk bergabung dengan sekolah tersebut.

b) Kurangnya guru yang berpendidikan tinggi

Kualitas pendidikan yang di berikan oleh guru yang belum memiliki gelar sarjana mungkin di pertanyakan oleh orang tua murid.

c) Keterbatasan sarana dan prasarana

Kurangnya fasilitas seperti ruang kelas yang memadai atau laboratorium yang lengkap dapat membatasi kemampuan sekolah dalam memberikan pengalaman belajar yang optimal.⁴¹

⁴¹ Johnson,A. Curriculum Implementation Facilitating and Hindering Factrors.International Education Journal, (2018), 45-60.

5. Pengertian Masyarakat

Secara umum, pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama. Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab dengan kata “*syaraka*”, yang artinya ikut serta (berpartisipasi). Sedangkan dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut dengan “*society*”, yang pengertiannya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan.

Berikut pendapat para ahli mengenai pengertian masyarakat: Menurut Paul B, Horton, pengertian masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri dengan hidup bersama dalam jangka waktu cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu dengan memiliki kebudayaan yang sama, dan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.⁴²

Sedangkan menurut Mac Iver dan Page dalam Soekanto masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerja sama antara berbagai kelompok dan penggolongan dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Keseluruhan yang selalu berubah ini kita namakan masyarakat. Masyarakat merupakan jalinan hubungan sosial, dan masyarakat selalu berubah.⁴³

⁴² Rina Yulianti, *Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir*, (Surabaya, Copyright, 2021), 21-22

⁴³ Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1), 149

Kemudian menurut Emile Durkheim, masyarakat adalah suatu kenyataan objektif dan individu-individu yang merupakan anggotanya.⁴⁴

Dapat di simpulkan dari pendapat di atas, bahwasanya masyarakat adalah suatu individu-individu yang berkelompok ataupun berkumpul bersama di suatu tempat dan memiliki susunan struktur yang terorganisasi, dan berkembang karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi. Disuatu masyarakat tersebut terdapat beragam budaya, dan ke agamaan.

Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang saling berinteraksi satu dengan yang lainnya, menempati satu tempat yang sama dengan berbagai budaya, bbahasa, suku, ras, maupun agama, dengan tujuan kenegaraan yang sama, dan memiliki struktur keorganisasian pemerintahan.

D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang relafan, peneliti menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan strategi guru dalam mempromosikan minat masyarakat dalam mendaftarkan anak di TK Al Ahsan Desa Batu Panco. Beberapa Penelitian yang relavan yang di temuka peneliti di antaranya:

- 1) Anggi Rahmawati tahun 2022, Strategi Peningkatan Minat Masyarakat Dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Ciputat. Skripsi Program Strata Satu (S-**

⁴⁴ Hamda, N. (2017). Masyarakat dan Sosialisasi. *ITTIHAD*, 1(22), 108

1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam penelitian ini di peroleh hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Pondok Pesantren Madinatunnajah Jombang Ciputat efektif karena terbukti pondok pesantren tersebut mengalami peningkatan minat masyarakat di setiap tahunnya. Strategi yang digunakan yaitu menggunakan strategi input, proses dan output. Pertama, yaitu input. Input yang digunakan meliputi sumber daya manusia, biaya pendidikan, lokasi, kurikulum, sarana dan prasarana. Kedua, proses. Di proses pendidikan terdiri dari kegiatan pengembangan minat bakat dan kegiatan belajar mengajar. Ketiga, output. Output merupakan hasil dari proses yang telah dijalankan oleh pondok pesantren, maka yang bisa dilihat dari output ini yaitu berupa prestasi santri baik akademik amaupun non akademik. Meskipun strategi yang digunakan bukan merupakan strategi khusus dalam meningkatkan minat masyarakat, namun pondok pesantren tersebut mampu mempertahankan dan mengembangkan faktor pendukung kenaikan minat masyarakat.

- 1. Erika Juliana Nabila tahun 2020, Strategi Kepala Sekolah Dalam Mempromosikan Minat Masyarakat Untuk Sekolah di SD Negeri 160 Rejang Lebong, skripsi program Setudi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negerin Curup.**

Di penelitian ini di peroleh Dari penelitian ini disimpulkan bahwa strategi mempromosikan SD Negeri 160 Rejang Lebong adalah waktu pada saat penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan cara mendatangi kerumah-rumah masyarakat yang ada di sekitar SD memberitahukan kepada masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di SD dan menyebar brosur. Waktu yang dilakukan diluar penerimaan waktu peserta didik baru dengan mengadakan kegiatan-kegiatan di sekolah seperti: acara rapat dengan para pihak sekolah serta melibatkan komite sekolah dan juga para orang tua peserta didik, juga diusahakan untuk mempromosikan SD melibatkan para alumni yang telah sukses menjadi patokan utama dalam mempromosikan SD.

2. Ana Salamah tahun 2018, Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak (Studi Kasus Pada MTS an-Nur SP3 Bangun Jaya Kecamatan Balai Riam kabupaten Sukamara) skripsi program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya.

Peneliti ini di peroleh Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Latar belakang minat masyarakat menyekolahkan anaknya di MTs An-Nur SP3 Bangun Jaya Kecamatan Balai Riam Kabupaten Sukamara yaitu: Sekolah MTs An-Nur dekat dengan tempat tinggal orang tua, MTs An-Nur lebih menekankan pada ilmu agama, orang tua mengetahui kegiatan ekstrakurikuler di MTs An-Nur adalah kegiatan yang positif.(2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menyekolahkan anak di

MTs An-Nur: a) Faktor internal yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anak di MTs An-Nur yaitu: sekolah yang berbasis agama, diharapkan anak dapat tumbuh dan berkembang dengan budi pekerti dan akhlak yang baik, serta keinginan anaknya bisa membaca Al-Qur'an dengan benar. b) Faktor eksternal yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anak di MTs An-Nur yaitu pertama keluarga yang berperan sebagai fasilitator bagi anaknya sebagai pendukung maupun dalam memenuhi kebutuhan anak. Kedua adanya sarana dan prasarana di sekolah, hubungan guru dengan siswa maupun hubungan guru dengan masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dideskripsikan berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif deskriptif meliputi pengumpulan data agar dapat menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir, baik karakteristik ataupun frekuensi dari subjek yang dipelajari. Penelitian deskriptif memiliki tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dengan pendekatan bersifat kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, maupun perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.⁴⁵

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Dalam hal ini penelitian berangkat ke lapangan untuk menemukan data atau fakta-fakta secara khusus dan bagian-bagian yang telah dianalisis dan disintesis menghasilkan suatu kesimpulan

⁴⁵ Sugiono Metode Penelitian Pendidikan. Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D. 30

metode penelitian kualitatif ini dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail. Penelitian akan membuat catatan lapangan tentang masalah-masalah yang didapatkan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu bagian terpanjang yang berisi semua peristiwa dan pengalaman yang didengar dan yang dilihat serta dicatat selengkap dan seobjektif mungkin. Dengan sendirinya uraian dalam bagian ini harus sangat rinci. Penelitian kualitatif bersifat induktif, maksudnya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi kemudian data di himpun dengan pengaman yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetai disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (interview) serta hasil analisis dokumen dan catatan.⁴⁶

Peneliti menggunakan metode kualitaif deskriptif untuk mendeskripsikan terkait strategi guru untuk meningkatkan minat masyarakat dalam mempromosikan TK Al Ahsan Desa Batu Panco.

⁴⁶ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan kuantitatif,kualitatif dan R&D(Bandung Alfabeta,2015), 14

B. Setting dan Subjek Penelitian

- a. Setting Penelitian
- b. Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Penelitian dilakukan di TK Al Ahsan Desa Batu Panco sebagai strategi untuk mempromosikan TK tersebut.
- c. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati sebagai sasaran, peneliti ini menggunakan subyek penelitian. Subyek penelitian merupakan subyek yang dituju untuk diteliti, subyek yang diteliti adalah guru, siswa, orang tua siswa, sarana prasarana, lingkungan sekolah dan system pembelajarannya yang ada di TK Al Ahsan Desa Batu Panco.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Tempat ataupun wilayah yang akan dijadikan lokasi dalam penelitian ini adalah TK Al Ahsan Desa Batu Panco, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong. Lokasi yang dipilih memiliki daya tarik tersendiri oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh. Adapun subjek dari penelitian ini adalah informasi dan dokumen yang menjadi sumber data yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data

diperoleh Sedangkan jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:⁴⁷

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua murid TK Al Ahsan Desa Batu Panko. Dimana peneliti menyiapkan pedoman wawancara untuk mewawancarai kepala sekolah, guru, dan orang tua murid sesuai dengan pedoman wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak diperoleh dari sumber data primer" Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, seperti data mengenai keadaan demografis. Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak sekolah yang berkaitan langsung dengan pengadaan sarana dan prasarana baik berupa data-data maupun literatur yang berkaitan dengan pembahasan.⁴⁸

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, penelitian merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan dan mengimprestasikan data dengan

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan . Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.(Bandung Alfabeta ,2015),308

⁴⁸ Saifudin Anwar, Metodologi Penelitian(Yogyakarta;Pelajar offser,1998).91

dibimbing oleh pedoman wawancara. Dengan mengadakan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi sosial, perasaan mendalam dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku subjek penelitian. Agar penelitian ini terarah, penelitian terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument penelitian, kemudian dijadikan acuan pedoman wawancara.

Kisi-kisi instrument wawancara

No	Fokus Penelitian	Indikator
1	Strategi guru dalam mempromosikan TK Al Ahsan Desa Batu Panco.	1. Produk 2. Harga 3. Lokasi/Tempat 4. promosi 5. Orang/SDM 6. Bukti Fisik 7. Proses
2	Minat masyarakat mendaftarkan anak di TK Al Ahsan Desa Batu Panco.	1. Perasaan Senang 2. Keterkaitan 3. Perhatian 4. Keterlibatan

F. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang digunakan pada penelitian kualitatif adalah batas masalah yang diterapkan menjadi pokok kajian yang bersifat urgen, penting untuk dipecahkan yang berada dalam suatu situasi perkembangan kreativitas anak yang meliputi tempat dan aktivitas. Penentuan fokus penelitian adalah memilih fokus atau pokok permasalahan yang dipilih untuk diselidiki dan bagaimana memfokuskannya, masalah mula-mulanya sangat umum kemudian menjadi sangat spesifik. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada

Strategi Guru Dalam Mempromosikan Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Masyarakat Untuk Mendaftarkan Anak Di TK Al Ahsan.⁴⁹

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mendapat data yang sesuai dan dapat menunjang keberhasilan peneliti ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Pengamatan (observasi)

Metode observasi dapat disebut juga sebagai pengamatan. "Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung dan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat kejadian yang sebenarnya terjadi. Observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu tertentu yang diinginkan atau sesuatu yang disengaja dan sistematis tentang keadaan " Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang lokasi penelitian Di TK Al Ahsan Desa Batu Panco dan penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi awal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian.⁵⁰

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung Alfabeta, 2015), 308

⁵⁰ Nasution "Metode Research" (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2012), 133

2. Wawancara/Interview

Wawancara adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. "Wawancara juga dapat dikatakan percakapan antara dua orang atau lebih yang terdiri dari narasumber dan pewawancara. Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dilakukan antara dua orang atau lebih. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan informasi yang dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disiapkan dan dibuat kerangka sebelum dilokasi tempat penelitian yang akan diteliti. Dan wawancara ini di tujukan ke pada kepala sekolah, guru dan masyarakat (orang tua siswa).

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan lain sebagainya. Pada penggunaan metode dokumentasi ini yaitu agar dapat lebih menyempurnakan metode wawancara dan observasi.⁵¹

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapat data tertulis yang sudah ada pada objek penelitian berupa sejarah TK Al Ahsan, struktur organisasi sekolah, serta jumlah siswa, data guru, data siswa, serta kondisi dan situasi

⁵¹ Suharsimi Ankupto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" Jakarta: Rineka Cipta(2016).231

yang terjadi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti di TK Al Ahsan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Seluruh data yang sudah terkumpul yang berkaitan dengan strategi guru dalam mempromosikan minat masyarakat dalam mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, akan melakukan reduksi data. Reduksi data dilakukan secara berulang-ulang agar tidak terjadinya kesalahan dalam pereduksian data tersebut.

⁵²Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, (Bandung Alfabeta, 2015). 247

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi dapat terorganisasi, tersusun dalam poin hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Prosesnya dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini informasi yang disusun secara teratur agar pengembangan kreativitas pada anak mudah dikembangkan.

3. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan memahami arti dari berbagai hal yang diterima dengan melakukan catatan pola-pola, pertanyaan-pertanyaan, arahan, sebab akibat agar kesimpulan cukup optimal dan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan, perlu diverifikasi dengan tujuan penentapan dan penelusuran data kembali.

I. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan adalah mencari kekuatan data yang diperoleh peneliti, untuk dipilih supaya data yang ditemukan dapat di susun dalam bentuk tulisan, dengan demikian informasi yang di dapat lebih terarah dan akurat.⁵³ Teknik yang di gunakan peneliti dalam mencari keakuratan data adalah dengan teknik triangulasi. Menurut Pratiwi, triangulasi adalah teknik pengumpulan data

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2013), 268.

bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.⁵⁴ Teknik triangulasi yang di gunakan peneliti ini sangat membantu karena dapat mendukung keabsahan data yang diperoleh sehingga dapat di susun dan dengan adanya penggabungan sumber; sumber lainya, seperti sumber pendukung maupun sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Dengan ini peneliti dapat memastikan keabsahan data yang di peroleh sudah benar, hal ini juga sudah melalui tahap-tahap sebelumnya seperti pengumpulan data, analisis data, sehingga peneliti lebih yakin akan kebenarannya.

⁵⁴ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan media Vidiocall Dalam Teknologi Komunikasi” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* Vol 1, no.1 No 2 (Agustus 2017):223.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Sejalan dengan program pemerintahan dalam rangka membantu anak usia dini (4-6 tahun) dalam mengembangkan potensinya secara utuh dan terpadu serta mengingat masih terbatasnya layanan PAUD dilingkungan wilayah Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara, masyarakat sekitar sangat membutuhkan adanya layanan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak mereka di usia dini. Maka pengurus lembaga sepakat mengadakan rapat untuk pembahasan rencana pembentukan / pendirian PAUD dengan anggota yang hadir 6 (enam) orang terdiri dari anggota dan pengurus lembaga, dimana hasil keputusan rapat tersebut adalah sebagai berikut: ⁵⁵

- a. Pembentukan / pendirian PAUD karena dilingkungan ini sangat di butuhkan PAUD, karna PAUD merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan sangat menentukan bagi perkembangan karakter anak dikemudian hari.
- b. Lingkungan masyarakat sangat mengharapkan adanya layanan PAUD mengingat jarak menuju sekolah PAUD sangat jauh.

⁵⁵ Titin Prihartini, wawancara, Kamis 22 Februari 2024, pukul 09.10.

c. Dengan dibentuk/ didirikannya PAUD akan di jadikan kegiatan positif bagi anak-anak, ibu-ibu dan masyarakat.

Program pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) TK AL AHSAN Kabupaten Rejang Lebong dibangun untuk suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 4-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Berdirinya TK Al Ahsan ini berawal dari banyaknya jumlah anak usia dini di Desa Batu Panco yang belum dapat mengikuti pendidikan, dengan bermodalkan satu buah bangunan atau sarana dan prasarana tempat pertemuan atau kegiatan pembelajaran, dan adanya tenaga guru untuk melakukan pembelajaran, maka berdasarkan hasil mufakat keluarga membentuk sebuah lembaga pendidikan yang bergerak di bidang Pendidikan Anak Usia Dini Bernama TK AL AHSAN.⁵⁶

2. Kondisi Geografis

TK Al Ahsan terletak di Desa Batu Panco, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Di lihat dari tempatnya TK Al Ahsan, sangat strategis, karena terletak di pembatas antara desa Perbo dan Batu Panco di tengah-tengah pemukiman warga, sehingga mudah di jangkau ataupun di cari, sehingga masyarakat mudah mencari alamat TK tersebut, selain di perbatasan, TK Al Ahsan juga dekat dengan SMP Negeri

⁵⁶ Lampiran Lembar Dokumentasi, Kamis 22 februari 2024, Pukul 12.00.

Kab.RL dan Desa Lubuk Kembang. TK Al Ahsan pun tidak terlalu jauh dengan jalan raya, berdasarkan letak lokasi tersebut, maka TK Al Ahsan ini sangat strategis dan berada dilokasi yang kondusif untuk pelaksanaan proses belajar mengajar.⁵⁷

3. Iklim

Iklim di TK Al Ahsan Desa Batu Panco sama dengan wilayah yang ada di Indonesia yaitu iklim tropis dengan dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan.

4. Profil Sekolah

Profil sekolah sangatlah penting, karena profil sekolah merupakan gambaran umum dari sekolah tersebut. Profil sekolah juga bisa menjadi alat penting dalam proses pengambilan keputusan bagi orang tua atau siswa yang mencari sekolah yang tepat. Profil yang baik dapat menarik minat calon siswa dan orang tua, serta meningkatkan reputasi sekolah. Berikut merupakan profil TK Al Ahsan Desa Batu Panco:

- a. Nama Lembaga : TK ISLAM TERPADU AL AHSAN
- b. Alamat Lembaga : Desa Batu Panco, Kecamatan Curup Utara
Kabupaten Rejang Lebong.
- c. Nama Kepala Sekolah : Titin Prihartini, S.Pd

⁵⁷ Hasil Observasi, Kamis 22 Februari 2024, Pukul 09.00.

5. Visi, Misi dan Tujuan TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Visi dan misi sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan,

a. Visi TK Al Ahsan yaitu:

Terwujudnya anak yang Sholeh / Sholehah, Beriman, Sehat, Mandiri, Kreatif, dan Berakhlak Mulia.

b. Misi TK Al Ahsan yaitu:

- 1) Menanamkan nilai-nilai agama dan moral melalui keteladanan.
- 2) Memberikan dasar pengetahuan agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.
- 3) Memberikan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada terbentuknya pribadi anak yang bertanggung jawab dan mandiri.
- 4) Mengembangkan kreatifitas anak dalam kegiatan pembelajaran-pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangan, minat dan potensi anak.

c. Tujuan sekolah

Membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas, berkembang sesuai usianya.

6. Kegiatan di TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Kegiatan sekolah adalah serangkaian aktivitas yang diorganisir dan di laksanakan oleh sekolah untuk mendukung proses belajar mengajar dan pengembangan siswa secara keseluruhan. Berikut kegiatan yang ada di TK Al Ahsan Desa Batu Panco:

- 1) Pembinaan sholat 5 waktu.
- 2) Belajar membaca dan menulis Iqra.
- 3) Hafalan surat pendek, Hadist dan Do'a sehari-hari.
- 4) Mengikuti berbagai kegiatan di dalam/luar sekolah.
- 5) Kegiatan parenting.
- 6) Cooking Class.
- 7) Outing Class
- 8) Kegiatan tambahan CALISTUNG (Membaca, Menulis, Berhitung)⁵⁸

7. Data Anak Usia Dini

Dibawah ini merupakan data anak usia dini dari angkatan pertama hingga saat ini.

No	Angkatan	Jumlah Anak Usia Dini
1.	Angkatan 2019 / 2020	5 anak
2.	Angkatan 2021 / 2022	14 anak
3.	Angkatan 2022 / 2023	16 anak
4.	Angkatan 2023 / 2024	21 anak

8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangatlah penting yaitu untuk mendukung proses belajar mengajar, meningkatkan minat belajar siswa, mengembangkan keterampilan dan bakat siswa, menciptakan lingkungan

⁵⁸ Hasil brousur, Jum'at 23 februari 2024, Pukul 21.50.

belajar yang aman dan nyaman, serta meningkatkan reputasi sekolah.

Berikut sarana dan prasarana di TK Al Ahsan Desa Batu Panco:

No	Jenis Bangunan dan Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah		
	Laptop	1	Baik
	Meja	2	Baik
	Kursi	6	Baik
	Lemari	1	Baik
	Tempat Tabungan	2	Baik
2.	Ruang Kelas		
	Kursi guru	2	Baik
	Meja guru	2	Baik
	Meja anak	13	Baik
	Kursi anak	29	Baik
	Rak Sepatu	2	Baik
	Lemari buku	2	Baik
	Lemari APE	1	Baik
	Papan tulis	2	Baik
	APE(Leg0,balok,masakan-masakan)	5	Baik
	Buku	21	Baik
	Pensil	21	Baik
	Pewarna	21	Baik
	Gambar (huruf,angka,buah-buahan,tuntunan solat,tuntunan wudhu, dan huruf hijaiyah)	7	Baik
	Igra	2	Baik
	Kalender	1	Baik
	Kotak Pensil	21	Baik
	Spidol	2	Baik
	Karpet	8	Baik
	Galon	1	Baik
	Lap tangan	2	Baik
	Sapu lantai	2	Baik
	Pel	1	Baik
	Serok	2	Baik

	Sapu lidi	1	Baik
	Kotak sampah	2	Baik
	Serok sampah	2	Baik
3.	WC Sekolah		
	Ember	5	Baik
	Gayung	2	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Guru Dalam Mempromosikan TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Ahsan Desa Batu Panco, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, penelitian ini di mulai sejak tanggal 20 Februari – 19 Mei 2024. Dengan hal ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mendapatkan informasi tentang strategi guru dalam mempromosikan TK Al Ahsan Desa Batu Panco. Dengan hal ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan temuan yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Berikut ini adalah temuan yang dikumpulkan dari wawancara:

a. Produk

Produk yang dimaksud yaitu berupa pelayanan jasa yang diberikan sekolah. Banyak hal yang ditawarkan bukan sekedar fasilitas dan pelayanan saja. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan

Kepala sekolah dan Guru TK Al Ahsan, mengenai bagaimana sekolah ini merancang program pendidikan yang unik dan menarik bagi siswa.

Pendapat Kepala Sekolah Ummi Titin Prihartini, S.Pd beliau mengatakan:

“kalau untuk program lebih di visi misi di kegiatan ekstra, TK Al Ahsan ini kan masih berbasis IT jadi belum terlalu mengarah ke RA masi ke umumnya juga, jadi masih seimbang, jadi kegiatan kami yaitu hafalan doa sehari-hari, hadis, praktek bacaan solat, surat-surat pendek, praktek wudhu, kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain, dan ada juga kegiatan di luar kelas seperti cooking class, dan pembelajaran CALISTUNG (membaca, menulis, berhitung)”.⁵⁹

Pendapat Ummi Nisa dan Rana beliau mengatakan:

“program itu dari kurikulum, di kurikulum itu buat modul terlebih dahulu, di sesuaikan dengan tema, contohnya tema profesi yaitu dengan sub temanya tentang pedagang, ada anak-anak yang berperan menjadi penjual, pembeli, anak-anak sekarang tema ruwahan, jadikan menarik, anak yang belum tau jadi tahu jadi kita mencari kegiatan yang memang anak sering dengar, dan di lihat dalam kehidupan sehari-hari, dan kegiatan tersebut unik di sukai anak-anak”.⁶⁰

Di sini dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan ataupun program yang unik dan menarik tidak asal-asallan melainkan harus dengan muswarah terlebih dahulu agar tersusun secara rinci, seperti halnya visi misi, ekstra kulikuler, dan tema dengan sesuai kurikulum, kemudian kepala sekolah dan guru lah yang merancang kegiatan tersebut semenarik mungkin agar anak-anak tertarik dan tidak membosankan.

Kemudian wawancara selanjutnya yaitu apa saja karakteristik khusus dari kurikulum sekolah yang membedakannya dari sekolah lain:

⁵⁹ Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini, S.Pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, Pukul 09.00.

⁶⁰ Wawancara dengan guru kelas Umami Nisa dan Rana, Rabu 28 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, Pukul 10.30.

Pendapat kepala sekolah Ummi Titin Prihartini, S.Pd, beliau mengatakan:

“Kalau kirikulum sama halnya dengan sekolah lain, hanya kegiatannya saja yang berbeda, seperti sekarang akan memasuki bulan suci ramadhan, jadi di tema ini kami akan melaksanakan ruahan untuk menyambut bulan suci Ramadan, kegiatan ini mungkin yang tidak sama dengan sekolah lain sehingga berbeda dari yang lain”.⁶¹

Di sini dapat peneliti simpulkan bahwasanya tidak ada karakteristik khusus dari kurikulum karena kurikulum sudah di tentukan dari pemerintah, hanya saja yang membedakannya yaitu dari kegiatan setiap tema.

Wawancara selanjutnya yaitu, bagaimana sekolah ini memastikan kualitas pendidikan yang terbaik bagi siswa:

Pendapat Kepala sekolah Ummi Titin Prihartini,S.Pd mengatskan:

“Sebagai guru harus semaksimal mungkin mendidik anak, dan untuk para umi-uminya kami ikutkan bimtek, worshop, jadi kalau uminya sudah memiliki pengalaman dan dapat ilmu jadi bisa di praktekan ke anak-anak.⁶²

Pendapat guru kelas Umi Nisa dan Rana mengatakan:

“Dengan memaksimalkan kualitas pendidikan untuk anak-anak yaitu ada program belajar calistung, mengaji, hafalan, praktek solat dan wudhu.⁶³

Dapat disimpulkan bahwasanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang terbaik bagi siswa, yaitu gurunya harus memiliki ilmu agar mudah untuk menerapkannya kepada anak-anak, dan harus memiliki

⁶¹ Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini,S.Pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, pukul 09.05.

⁶² Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini,S.pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, pukul 09.10.

⁶³ Wawancara dengan Umi Nisa dan Rana, Rabu, 28 Februari 2024. Di Desa Batu Panco, pukul 10.35.

program khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak sesuai dengan usia dan masa perkembangan zaman.

Dan dari wawancara di atas, hal tersebut sesuai dengan pendapat Lopiyoadi dan Hamdani, produk merupakan keseluruhan konsep objek atau proses yang memberikan jumlah nilai kepuasan konsumen, yang perlu diperhatikan dalam produk adalah konsumen tidak hanya membeli fisik dari produk itu saja tetapi membeli manfaat dan nilai dari produk tersebut.⁶⁴

Dari hasil observasi dan wawancara mengenai produk, bahwasannya pelayanan di TK Al Ahsan masih kurang baik, di karenakan pembatas antara kelas A dan B masih menggunakan triplek, sehingga tidak kondusif dalam proses belajar mengajarnya, kemudian tempat bermain anak-anak di kelas dan di luar kelas pun tidak ada sehingga anak-anak kurang bebas dalam mengekspresikan kegiatan bermain selama berada di lingkungan sekolah, mereka hanya memanfaatkan fasilitas seadanya yang di berikan pihak sekolah. Dan testimoni, atau hasil prestasi anak pun belum ada seperti piala, piagam penghargaan belum ada, akan tetapi anak-anak yang telah menyelesaikan pendidikannya di TK Al Ahsan mereka sudah hafal dengan doa-doa sehari-hari, dan calistung, sehingga dengan hal tersebut dapat menjadi bekal anak untuk mendaftar ke jenjang pendidikan selanjutnya.

⁶⁴ Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”. (Palembang, Bening Media Publishing ,2022),55.

b. Harga

Harga adalah nominal atau uang yang harus di bayarkan sebagai alat tukar karena telah memperoleh pelayanan jasa pendidikan dari sekolah. Komponen harga harus menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan bauran pemasaran untuk biaya SPP, biaya oprasional pendidikan, dan biaya pemeliharaan fasilitas pendidikan. Kemudian wawancara selanjutnya yaitu mengenai, bagaimana sekolah menetapkan biaya pendidikan dan apa yang termasuk dalam biaya tersebut.

Pendapat Kepala Sekolah Ummi Titin Prihartini,S.Pd beliau mengatakan:

“Biaya di awal tahun ajaran itu rapat terlebih dahulu untuk menentukan biaya bersama orang tua murid, dengan uang pendaftaran 50 ribu per anak. Dan SPP dari awal sejolah TK Al Ahsan berdiri yaitu perbulan 60 ribu. Dan untuk pembayaran atau pembelian sragam sebesar 515 ribu dan mendapat 3 setel baju, dan untuk peralatan anak seperti buku, pensil, pewarna dan lain-lain, serta untuk kebutuhan atau pembuatan media anak yaitu sebesar 450 selama 1 tahun”.⁶⁵

Dapat di simpulkan bahwasanya, biaya yang di tetapkan sekolah tidak sekaligus di totalkan menjadi satu, akan tetapi di rincikan sesuai dengan keperluan jadi di biaya pendaftaran belum tertera biaya pendaftaranya. Seharusnya dijadikan satu terlebihdahulu untuk pendaftaran kemudian baru dirincikan atau dikasih keterangan mengenai biaya tersebut.

Pertanyaan wawancara selanjutnya mengenai harga, apakah sekolah ini menawarkan potongan harga, beasiswa, atau program bantuan keuangan bagi siswa yang membutuhkan.

⁶⁵Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini,S,pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, pukul 09.15.

Pendapat Kepala Sekolah Ummi Titin Prihartini,S.Pd beliau mengatakan:

“Untuk saat ini belum ada potongan harga, ataupun bantuan, karena pihak sekolah belum ada bantuan dari pemerintah, akan tetapi ada keringanan biaya apabila orang tua menyekolahkan 2 anak sekaligus”.⁶⁶

Dapat disimpulkan bahwasanya sekolah belum ada bantuan potongan harga untuk anak didik di TK Al Ahsan. Dikarenakan belum ada bantuan dari pemerintah. Seharusnya mengajukan bantuan ke pihak yayasan dan ke pemerintahan setempat.

Wawancara selanjutnya yaitu, bagaimana sekolah menjelaskan nilai-nilai dan manfaat yang akan di peroleh siswa dari biaya pendidikan yang dilakukan.

Pendapat Kepala Sekolah Ummi Titin Prihartini,S.Pd beliau mengatakan:

“Dapat membuat anak mengetahui hal-hal yang belum tau menjadi tau dengan cara pembiasaan, penanaman karakter dan mengembangkan aspek perkembangan anak”.⁶⁷

Kesimpulan dari wawancara tersebut bahwasanya dapat banyak sekali manfaat dari biaya pendidikan tersebut, yaitu dengan penanaman karakter, dan mengembangkan aspek perkembangan anak, dengan hal tersebut sangatlah bermanfaat untuk proses pertumbuhan dan perkembangan anak ketahap selanjutnya.

Dari hasil wawancara tersebut mengenai harga, sesuai dengan pendapat Kotler dan Armstrong, harga adalah jumlah uang yang di bebankan

⁶⁶Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini,S.pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, pukul 09.20.

⁶⁷Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini,S.pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, pukul 09.25.

untuk sebuah produk atau jasa atau jumlah nilai yang konsumen pertukarkan untuk mendapatkan manfaat dan memiliki produk atau menggunakan jasa, harga bagi penjual merupakan suatu nilai dalam uang yang di tawarkan pada pembeli.⁶⁸

Dari hasil observasi dan wawancara mengenai harga, bahawasannya pihak sekolah TK Al Ahsan tidak mencantumkan harga atau nominal untuk biaya pendaftaran, sehingga hal tersebut membuat masyarakat kebingungan akan biaya pendaftaran. Dan dari pihak sekolah tidak memberikan atau tidak ada potongan harga, beasiswa, atau program bantuan keuangan bagi siswa yang membutuhkan, dikarenakan pihak sekolah juga tidak mendapatkan bantuan dari pihak mana pun.

c. Lokasi / Tempat

Lokasi perlu di pertimbangkan sebagai daya tarik utama para pelanggan jasa pendidikan. Hal yang perlu di perhatikan meliputi akses menuju sekolah mudah di jangkau atau tidak, keamanan lingkungan sekitar lokasi, kebersihan lingkungan sekitar lokasi, dan kenyamanan untuk para peserta didik, orang tua, guru dan pengunjung di TK Al Ahsan Desa Batu Panko.

Kemudian peneliti mengajukan wawancara, mengapa lokasi ini di pilih, apakah ada keuntungan khusus dari lokasi ini, dan apakah sekolah ini

⁶⁸ Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 55.

menyediakan transportasi atau fasilitas pendukung lainnya untuk memudahkan siswa dalam mengakses menuju sekolah.

Pendapat Kepala Sekolah Ummi Titin Prihartini,S.Pd beliau mengatakan:

“Karena sekolah ini di pertengahan desa, yaitu Desa Batu Panco, Desa Perbo, Desa Lubuk Kembang, dan Persawahan sehingga tempat ini strategis untuk di jangkau. Dan keuntungan dari tempat ini yaitu pihak sekolah tidak perlu membelinya ataupun membayar di karanakan gratis sampai kapan pun tanpa jangka waktu, selagi lembaga ini berdiri, dan pihak sekolah tidak menyediakan transportasi bagi siswa ”.⁶⁹

Kesimpulan dari wawancara tersebut bahwasanya, lokasi ataupun tempat sekolah TK Al Ahsan tersebut sangat strategis dan mudah dicari oleh masyarakat, karena berada di dekat permukiman warga, dan berada di tengah-tengah desa yaitu, Desa Batu Panco, Desa Berbo, Desa Lubuk Kembang, dan Desa Persawahan. Sangatlah strategis bukan, dan keuntungan tempat tersebut yaitu gratis tanpa jangka waktu dan sepanjang lembaga tersebut berdiri tidak akan bayar sama sekali. Dan pihak sekolah tidak menyediakan transportasi untuk siswa, jadi siswa ada yang di antar menggunakan motor dan ada juga beberapa anak yang jalan kaki.

Dari hasil wawancara mengenai lokasi/tempat tersebut sesuai dengan pendapat Lupiyoadi dan Hamdani, tempat dalm jasa merupakan gabungan antara lokasi dan keputusan atas saluran distribusi dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara menyampaikan jasa kepada konsumen dan dimana lokasi yang strategis.⁷⁰

⁶⁹ Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini,S.pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, pukul 09.30.

⁷⁰ Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 56.

Dari hasil observasi dan wawancara mengenai lokasi, atau tempat, Lokasi TK Al Ahsan sudah strategis, karena berada di tengah-tengah pemukiman warga dan berada di tengah-tengah perbatasan Desa Batu Panaco dan Desa Perbo, akan tetapi di halaman TK Al Ahsan banyak tumbuhan, sehingga tampak rimbun ketika di lihat dari jalan, dan di tumbuhan tersebut ada lebah yang dapat membahayakan kesehatan anak-anak ketika sedang bermain di halaman sekolah TK Al Ahsan.

d. Promosi

Promosi adalah bagian penting dalam strategi pemasaran suatu lembaga pendidikan, komponen pemasaran menjadi bentuk komunikasi yang digunakan sekolah untuk menginformasikan terkait jasa pendidikan yang di tawarkan. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk mempromosikan sekolah bisa melaalui media cetak, maupun media elektronik, dengan memperhatikan tema, dan isi konten. Adapun wawancara selanjutnya mengenai strategi promosi ini yaitu, apa saja strategi yang digunakan oleh sekolah ini untuk menarik minat calon siswa dan orang tua.

Pendapat Kepala Sekolah Ummi Titin Prihartini,S.Pd, beliau mengatakan:

“Strategi yang kami gunakan yaitu dengan cara menyebarkan di Fecebook, datang kerumah-rumah warga sekitar, meminta tolong kewali murid untuk menyebarkan brousur, atau menyampaikan ke teman-temannya, memasang spanduk pendaftaran di depan TK Al Ahsan.”⁷¹

⁷¹ Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini,S.pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, pukul 09.35.

Pendapat guru kelas Ummi Nisa dan Umi Rana beliau mengatakan:

“Dengan cara menyebarkan brousur, datang kerumah-rumah, datang ke kantor desa, datang ke perkumpulan orang tua, dan minta tolong ke pada wali murid untuk membantu menyebarkan brousur tersebut.”⁷²

Kesimpulan dari wawancara tersebut adalah, nempromosikan sekolah dengan banyak cara yaitu dengan menyebarkan di sosial media seperti aplikasi Fecebook, datang kerumah-rumah warga, menyebarkan brousur, memasang spanduk di depan TK Al Ahsan, dan datang ke kantor desa. Dan seharusnya tidak hanya menggunakan aplikasi fecebook akan tetapi menggunakan aplikasi lainnya juga seperti instragram, WA, tiktok, youtube, dan aplikasi yang lainnya.

Wawancara selanjutnya yaitu, bagaimana sekolah memanfaatkan media sosial dalam promosi, dan apakah sekolah ini memiliki kegiatan promosi khusus seperti pameran pendidikan atau kunjungan sekolah.

Pendapat Kepala Sekolah Ummi Titin Prihartini,S.Pd, beliau mengatakan:

“Memompromosikan sekolah di media sosial yaitu di status Fecebook, dan di grup-grup watsaap. Disini belum ada promosi khusus, belum terprogram.”⁷³

Pendapat guru kelas Ummi Nisa dan Umi Rana beliau mengatakan:

“Di media sosial kami memiliki akun khusus untuk membagi atau menshere kegiatan aktifitas belajar anak, dan menyebarkan promosipun melalui status di aplikasi Fecebook. Di TK ini belum ada promosi khusus, tetapi mempromosikan bisa datang kerumah-rumah warga.”⁷⁴

⁷² Wawancara dengan Umi Nisa dan Rana, Rabu, 28 Februari 2024. Di Desa Batu Panco, pukul 10.40.

⁷³ Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini,S.pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, pukul 09.40.

⁷⁴ Wawancara dengan Umi Nisa dan Rana, Rabu, 28 Februari 2024. Di Desa Batu Panco, pukul 10.45.

Kesimpulan dari wawancara tersebut bahwasanya, sekolah menggunakan media sosial di Facebook, dan belum ada promosi khusus belum terprogram.

Kesimpulan dari hasil wawancara mengenai promosi, hal tersebut sesuai dengan pendapat Kotler dan Amstrong, promosi merupakan kegiatan dalam pemasaran yang di jalankan dengan tujuann untuk meningkatkan penjualan dengan jalan mengarahkan konsumen untuk menciptakan keinginan membeli barang yang dipasarkan.⁷⁵

Dari hasil observasi dan wawancara mengenai promosi, bahwasanya pihak sekolah telah melakukan promosi, akan tetapi masih kurang kreatif dalam mempromosikan TK Al Ahsan, karena pihak sekolah hanya menyebarkan promosi melalui media sosial hanya di aplikasi wastaap dan Fecebook saja, padahal masih banyak media sosial yang dapat menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya di TK AL Ahsan, seperti aplikasi Tik Tok, Youtube dan sebagiannya, dan pihak sekolah juga seharusnya mendatangi setiap organisasi yang ada di masyarakat, ibu-ibu PKK, masyarakat yang sedang mengadakan pesta, datang ke kepala desa, acara pengajian, dan memasang sanduk di tempat-tempat strategis atau tempat-tempat yang sering di kunjungi atau di lewati masyarakat, seperti di simpang, di pasar, dan di jalanan, tidak hanya di depan sekolah TK Al Ahsan saja.

⁷⁵ Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 56.

e. Orang/Sumber Daya Manusia

Dalam konteks promosi sekolah berperan penting dalam mengelola dan mengembangkan potensi siswa, guru, dan staf sekolah. Adapun wawancara mengenai sumber daya manusia ini yaitu, bagaimana sekolah ini memilih dan melatih staf dan guru yang berkualitas?

Pendapat Kepala Sekolah Ummi Titin Prihartini,S.Pd, beliau mengatakan:

“Kalau di TK in ikan belum ada staf hanya ada guru kelas, jadi Ketika kami melatih guru yang berkualitas yaitu dengan cara mengutus mereka untuk mengikuti beberapa pelatihan seperti diklat, worshoop, seminar meningkatkan kopetensi guru, gurame, bimtek kurikulum merdeka, dan mengadakan worshoop kosp khusus kepala sekolah. Dengan hal itu guru guru yang telah mendapatkan ilmu atau pengalaman bisa mereka aplikasikan kepada anak-anak didiknya.”⁷⁶

Kesimpulan dari wawancara tersebut, bahwasanya banyak sekali untuk melatih guru yang berkualitas yaitu dengan pelatihan seperti diklat, worshoop, seminar, gurame, bimtek kurikulum merdeka, dan masih banyak lagi. Dengan hal demikian menambah wawasan, pengetahuan untuk menjadikan guru yang berkualitas sehingga mereka bisa mengaplikasikan kepada anak-anak dengan baik.

Adapun wawancara selanjutnya yaitu apa yang membuat staf dan guru di sekolah ini berbeda dengan sekolah lain, dan bagaimana mereka berkontribusi dalam pengalaman belajar siswa. Dan bagaimana sekolah ini memastikan hubungan yang baik antara guru, siswa, dan orang tua?

Pendapat Kepala Sekolah Ummi Titin Prihartini,S.Pd, beliau mengatakan:

⁷⁶ Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini,S.pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, pukul 09.45.

“untuk membedakan dengan guru lain mungkin tidak ada, hanya saja semua kegiatan yang ada di kelas di serahkan kepada guru kelas tetapi tetap memiliki pedoman. Dan untuk memastikan hubungan yang baik antara guru, siswa, dan orang tua yaitu kami memiliki grup WA jadi walaupun tidak bertatap muka secara langsung kita masih bisa berkomunikasi lewat WA, dan pertemuan parenting anak dilakukan 2 bulan sekali.”⁷⁷

Pendapat guru kelas Ummi Nisa dan Umi Rana beliau mengatakan:

“untuk membedakan mungkin dari segi kegiatannya aja, dan menyusun modul. Menjalinkan hubungan yang baik dengan siswa yaitu dengan bertutur kata yang baik, menyayangi mereka, dan untuk menjalin hubungan yang baik dengan guru yaitu bisa melalui pertemuan-pertemuan dan contohnya sekarang mengadakan gotong royong kebersihan lingkungan kelas, itu juga bisa menjalin hubungan yang baik antara guru dan orang tua siswa, apalagi besok ada acara ruwahan, itu akan menambah hubungan yang baik dengan siswa.”⁷⁸

Kesimpulan dari wawancara tersebut, bahwasanya yang membedakan guru dengan guru-guru yang lainnya yaitu dari kegiatan tema. Dan untuk menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa yaitu banyak cara diantaranya yaitu, pertemuan parenting, membuat acara, dan pertemuan-pertemuan lainnya.

Dari hasil wawancara mengenai orang/SDM bahwasannya sesuai dengan pendapat Zeithaml dan Bitner bahwasanya orang adalah semua pelaku yang memainkan permainan dalam penyajian jasa sehingga dapat mempengaruhi persepsi pembeli, yang elemen-elemennya adalah pegawai perusahaan, konsumen dalam lingkungan jasa.⁷⁹

⁷⁷ Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini, S.pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, pukul 09.50.

⁷⁸ Wawancara dengan Umi Nisa dan Rana, Rabu, 28 Februari 2024. Di Desa Batu Panco, pukul 10.50.

⁷⁹ Febria, S. (2009). Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Jasa Perbankan Syariah bank Muamalat Harkat Sukaraja (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

Dari hasil observasi dan wawancara mengenai sumber daya manusia bahwasannya guru TK Al Ahsan bahkan kepala sekolah TK AL Ahsan tidak ada yang lulusan Sarjana PAUD. Akan tetapi mereka mengikuti berbagai pelatihan mengenai pendidikan anak usia dini, sehingga mereka sudah banyak mengetahui bagaimana proses dalam pembelajaran anak usia dini.

f. Bukti Fisik

Sekolah perlu menyediakan fasilitas berupa gedung dan bangunan sekolah, ruangan tempat belajar, ruangan kantor, dan lain sebagainya. Selain fasilitas sekolah bukti fisik juga bisa diwujudkan melalui logo sekolah, seragam sekolah, warna bangunan sekolah yang menjadi sebuah identitas sekolah.

Adapun pertanyaan wawancara yaitu, apa saja materi promosi yang digunakan oleh sekolah ini untuk memperkenalkan diri kepada calon siswa dan orang tua, dan apakah sekolah ini memiliki foto-foto atau video profil yang dapat memberikan gambaran tentang fasilitas dan lingkungan sekolah, lalu apakah ada testimoni siswa atau orang tua yang dapat memberikan bukti tentang kualitas sekolah ini?

Pendapat Kepala Sekolah Ummi Titin Prihartini, S.Pd, beliau mengatakan:

“seperti tadi yang saya jelaskan yaitu dengan cara menyebarkan brosur, datang kerumah-rumah warga, ada foto dan video setiap kegiatan anak-anak kami bagikan di facebook, dan memiliki akun khusus TK Al Ahsan. Dan kalau untuk testimoni siswa yaitu banyak orang tua yang mengatakan bahwa anak-anak sudah banyak mengetahui tentang doa sehari-hari, dan menghitung, membaca,

apalagi Ketika anak-anak kelak mendaftar di SDIT itu mereka di tes sudah banyak doa-doa yang mereka ketahui.”⁸⁰

Pendapat guru kelas Ummi Nisa dan Umi Rana beliau mengatakan:

“Dengan cara menyebarkan brosur, datang kerumah-rumah, kekantor desa, ada foto dan vidio setiap kegiatan anak-anak kami bagikan di fecebook, dan memiliki akun khusus TK Al Ahsan. Untuk testimoni siswa, yaitu anak- anak mengetahui mana yang baik dan buruk, sudah bisa calistung, doa sehari-hari, mengaji, hafal surat-surat pendek, dan mereka lebih di siplin dari sebelum mereka masuk TK Al Ahsan.”⁸¹

Kesimpulan dari wawancara tersebut, mempromosikan melalui brosur, datang kerumah-rumah, dan Tk Al Ahsan memiliki akun di sosial media dengan menggunakan aplikasi fecebook, dengan aplikasi tersebut guru membagikan kegiatan anak-anak, foto-foto sekolah, serta vidio tentang pembelajaran. Dan testimoni siswa yaitu anak-anak mengetahui mana yang baik dan buruk, sudah bisa calistung, doa sehari-hari, mengaji, hafal surat-surat pendek, dan mereka lebih di siplin dari sebelum mereka masuk TK Al Ahsan.

Dari hasil wawancara mengenai bukti fisik, bahwasanya dari hasil tersebut kurang sesuai dengan pendapat Zeithaml dan Bitner bahwasanya lingkungan tempat terjadinya penyerahan jasa, dimana perusahaan dan pelanggan saling berinteraksi dengan difasilitasi oleh suatu komponen yang berwujud. Unsur-unsur yang termasuk didalam bukti fisik antara lain

⁸⁰ Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini, S.pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, pukul 09.55.

⁸¹ Wawancara dengan Umi Nisa dan Rana, Rabu, 28 Februari 2024. Di Desa Batu Panco, pukul 10.55.

lingkungann fisik, bangunan fisik, peralatan, perlengkapan, logo, warna, dan lainnya.⁸²

Dari hasil observasi dan wawancara mengenai bukti fisik, bahwasanya testimonia atau proses belajar mengajar atau kegiatan selama belajar di TK Al Ahsan pihak sekolah mempostingnya di fecebook, sehingga orang tua atau masyarakat mengetahui keberadaan bahkan kegiatan dalam proses pembelajaran yang di berikan oleh pihak sekolah. Dengan hal tersebut sangatlah berpengaruh dalam proses mempromosikan sekolah.

g. Proses

Dalam pemberian layanan hal yang perlu diperhatikan yaitu fokus terhadap mutu pelayanan apakah sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari para pelanggan jasa pendidikan. Intinya serangkaian kegiatan yang dilakukan sekolah harus sesuai dengan perumusan dari visi dan misi sekolahnya.

Adapun pertanyaan wawancara yaitu, bagaimana penerimaan siswa baru di sekolah ini?

Pendapat Kepala Sekolah Ummi Titin Prihartini,S.Pd, beliau mengatakan:

“Proses penerimaan siswa baru, kita datang kerumah-rumah, menyebarkan brosur, memasang spanduk di depan sekolah, kemudian bila ada orang tua yang mendaftar lalu mengumpulkan kartu keluarga kemudian didata, setelah itu mengumpulkan wali murid untuk rapat atau diskusi mengenai sistem disekolah ini dan administrasinya”⁸³

⁸² Febria, S. (2009). Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Jasa Perbankan Syariah bank Muamalat Harkat Sukaraja (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

⁸³ Wawancara dengan kepala sekolah Umi Titin Prihartini,S.pd, Kamis 22 Februari 2024. Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco, pukul 10.00.

Kesimpulan dari wawancara tersebut, bahwasanya proses mendaftarkan anak itu dengan mengumpulkan kartu keluarga, kemudian didata setelah itu rapat perkumpulan wali murid untuk membahas sistem pembelajaran disekolah dan administrasi.

Waawancara selanjutnya, bagaimana kurikulum di susun dan di implementasikan dalam proses pengajaran. Dan bagaimana sistem penilaian kepada siswa?

Pendapat guru kelas Ummi Nisa dan Umi Rana beliau mengatakan:

“Penyusunann kurikulum melalui rapat terlebihdahulu, yang dihadiri oleh guru-guru, menentukan tema, alokasi waktu dan pelaksanaan, menyiapkan media, dan lembar kegiatan anak. Dan sistem penilain siswa yaitu, ceklis, hasil karya, foto berseri, catatan anekdot.”⁸⁴

Kesimpulan dari wawancara tersebut yaitu, menyusun kurikulum yang telah di tetapkan pemerintah yaitu para guru bermusyawarah terlebih dahulu untuk menyusun tema, dan untuk sistem penilaian siswa ada 4 jenis yaitu, catatan anekdot, foto berseri, hasil karya dan ceklis.

Dari hasil wawancara mengenai proses, hal tersebut sesuai dengan pendapat Lupiyoadi dan Hamdani, proses merupakan gabungan semua aktifitas, umumnya terdiri dari prosedur, jadwal pekerjaan, aktifitas, dan hal-hal rutin dimana jasa di hasilkan dan disampaikan kepada nasbah.⁸⁵

Dari hasil observasi dan wawancara mengenai proses, bahwasannya ketika peneliti mewawancarai kepala sekolah, TK Al Ahsan masih

⁸⁴ Wawancara dengan Umi Nisa dan Rana, Rabu, 28 Februari 2024. Di Desa Batu Panco, pukul 11.00.

⁸⁵ Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 58.

menggunakan kurikulum K13 mereka sedang pelatihan untuk peralihan kurikulum Merdeka belajar, padahal TK di luar sana sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Dan sistem pembelajaran dan penilaian TK Al Ahsan menyesuaikan dengan aturan kurikulum yang di tetapkan pemerintah.

2. Kendala Dalam Mempromosikan TK Al Ahsan

Terdapat kendala yang terdapat dalam mempromosikan TK Al Ahsan diantaranya yaitu kurangnya sarana dan prasarana di TK Al Ahsan menjadi hambatan bagi pihak sekolah untuk menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka ke TK Al Ahsan, kendala yang lainnya kurangnya dana dari sekolah untuk mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah, dan kurangnya dana tersebut sehingga tidak ada pemasangan sepanduk di tempat-tempat strategis yang bisa menarik ketertarikan masyarakat mendaftarkan anak di TK Al Ahsan Desa Batu Panco, inilah kendala yang dihadapi TK Al Ahsan Desa Batu Panco dalam mempromosikan sekolah kepada masyarakat. Dengan hal tersebut mengenai hambatan yang mempengaruhi promosi, *Stanton et all* dalam Sunyoto mereka berpendapat bahwa yang mempengaruhi kendala promosi yaitu; sifat pasar dapat diartikan bahwasanya hal tersebut harus bisa menyesuaikan dengan media pasaran pada saat itu. Sifat produk, berkaitan dengan hal tersebut pihak sekolah harus cermat dan tepat dalam menentukan target sasaran dalam jenis promosinya. Kemudian dana yang tersedia, data

merupakan faktor yang menentukan, karna dengan dana yang kurang maka promosi akan terhambat ataupun terbatas.⁸⁶

3. Cara Mengatasi Kendala Untuk Mempromosikan TK Al Ahsan

Untuk mengatasi semua kendala yang ada di TK Al Ahsan Desa Batu Panko, dari pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan para guru bersama-sama mengatasi fasilitas, pola belajar dan dukungan guru sesuai dengan kemampuan mereka dengan menggunakan dana BOS, atau mengajukan proposal untuk meminta bantuan kepada pihak yayasan, pihak pemerintah setempat, sebagai bantuan untuk sekolah dengan dana tersebut di gunakan semaksimal mungkin untuk mengatasi kendala yang ada di TK Al Ahsan, dan membantu kelancaran untuk membantu meningkatkan kualitas atau pun sarana dan prasarana sekolah TK Al Ahsan. Dimana kepala sekolah harus berusaha semaksimal mungkin supaya semua kendala bisa teratasi, apalagi di era perkembangan zaman ini yang banyak sekali persaingan anatar sekolah lain. Apalagi fasilitas permainan untuk anak-anak sangatlah minim dan jauh dari sekolah-sekolah lain pada umumnya. Dan seharusnya mempromosikan sekolah tidak hanya di Fecebook melainkan di aplikasi yang lainnya seperti, instragram, fecebook, tiktok, youtube, whatsapp, dan masih banyak lagi aplikasi yang bisa di gunakan. Untuk mempromosikan sekolah juga tidak hanya datang kerumah-rumah melainkan datang ke organisasi masyarakat, ibu-ibu PKK, perkumpulan masyarakat, kepihak

⁸⁶ Emy Maratus Sholikhah, “*Pelaksanaan Strategi Promosi Sekolah Dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru Di MAN Ponorogo*”, Skripsi IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2022, 33-34.

desa, dan bisa memasang spanduk ke tempat-tempat strategis atau tempat yang sering dikunjungi masyarakat, yang bisa menarik masyarakat agar tertarik untuk mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, dan lebih di tambahkan lagi kegiatan-kegiatan yang menarik kemudian di share di berbagai media untuk menarik masyarakat mendaftarkan anak di TK Al Ahsan. Karena dana yang sedikit maka pihak sekolah harus berusaha semaksimal mungkin mengatasi kendala tersebut sesuai dengan kemampuan sekolah, dan melakukan terus menerus promosi agar masyarakat tertarik untuk mendaftarkan anak di TK Al Ahsan Desa Batu Panko. Dengan hal tersebut sesuai dengan pendapat Kotler bahwasanya cara mengatasi kendala promosi yaitu di antaranya meliputi, periklanan, promosi penjualan, hubungan masyarakat dan publisitas, penjualan personal, dan pemasaran langsung.⁸⁷ Dapat disimpulkan bahwasanya periklanan memiliki sifat umum, iklan dapat melalui media cetak, brosur, spanduk. Promosi penjualan memanfaatkan komunikasi yang baik dengan masyarakat. Penjualan personal adalah alat yang paling efektif pada proses pembelian atau ketertarikan terutama dalam membangun keyakinan, dan tanggapan. Pemasaran langsung terdapat berbagai bentuk seperti melalui surat langsung, lewat telepon, dan pemasaran elektronik seperti menggunakan aplikasi yang bisa di sebar luaskan dengan mudah pada zaman sekarang.

⁸⁷ Ansor, A. S. (2008). Pengaruh Kualitas Pendidikan Dan Promosi Terhadap Perolehan Jumlah Siswa Pada Sekolah Menengah Atas Swasta Maarif Kota Ciligon Banten. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (02), 317-338.

4. Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak di TK Al Ahsan

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Ahsan Desa Batu Panco, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, penelitian ini dimulai sejak tanggal 20 Februari – 19 Mei 2024. Dengan hal ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh dari proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mendapatkan informasi tentang minat masyarakat mendaftarkan anak di TK Al Ahsan Desa batu Panco.

Minat merupakan landasan terpenting bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan baik, tanpa adanya minat seseorang tidak akan mencapai sesuatu yang diinginkan. Dengan hal ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan temuan yang diperoleh dari proses pengumpulan data. Berikut ini adalah temuan yang dikumpulkan dari wawancara, dan hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua anak yang bersekolah di TK Al Ahsan.

a. Perasaan senang orang tua dan siswa terhadap sekolah TK Al Ahsan

Perasaan-perasaan senang itu akan muncul karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: kualitas SDM, program-program unggulan yang ditawarkan, fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar, dan lain-lain yang membuat masyarakat tertarik mendaftarkan anak di sekolah tersebut.

Adapun pertanyaan wawancara yaitu, apa yang membuat ibu senang ketika melihat anak-anak bersekolah di TK Al Ahsan, apakah anak-anak ibu senang bersekolah di TK Al Ahsan, dan apakah anak-anak menikmati kegiatan pembelajaran di TK al Ahsan ini?

Pendapat Ibu ES mengatakan:

“Senang dengan melihat anak-anak yang sekolah disini, anak-anak pun senang sekolah disini jadi orang tua pun senang melihatnya, dan anak-anak pun sangat menikmati kegiatan yang ada di sekolah ini.”⁸⁸

Pendapat Ibu SA mengatakan:

“Yang mebuat saya senang anak-anak menjadi berani, anak-anak senang, dan menikmati kegiatan pembelajaran di sini.”⁸⁹

Pendapat Ibu NA mengatakan:

“Anak-anak menjadi lancar hafalannya, senang sekolah disini selalu gembira, dan menikmati belajarnya.”⁹⁰

Pendapat Ibu FI mengatakan:

“Senang melihat anak menjadi aktif, anak-anak senang, dan menikmati sekolahnya.”⁹¹

Pendapat Ibu WW mengatakan:

“Sangat senang karena anak-anak banyak teman, anak-anak pun senang, gembira, dan menikmati proses pembelajarannya.”⁹²

Pendapat Ibu SF mengatakan:

“Senang anak-anak gembira, anakpun senang dan menikmati belajarnya.”⁹³

⁸⁸ Es, Wawancara, 29 Februari 2024, Pukul 09.00.

⁸⁹ SA, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.05.

⁹⁰ NA, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.10.

⁹¹ FI, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.15.

⁹² WW, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.20.

⁹³ SF, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.25.

Pendapat Ibu MS mengatakan:

“Senang melihat anak -anak sekolah di sini karena meningkatkan perkembangan anak dan pengetahuan anak, anak-anak pun heppi, dan sangat menikmati pembelajaran yang ada di TK ini.”⁹⁴

Pendapat Ibu DY mengatakan:

“karena anak banyak mengetahui mana yang baik dan buruk, anak-anak pun senang, dan iya sangat menikmati sekali.”⁹⁵

Pendapat Ibu RK mengatakan:

“Senang melihat anak-anak sekolah di sini karena guru nya baik-baik semua, pembelajarannya juga bagus, anak-anak senang, dan anak pun menikmati kegiatan pembelajaran disini.”⁹⁶

Pendapat Ibu R mengatakan:

“Senang melihat anak-anak sudah bisa mengaji, berhitung, dan masih banyak lagi hal-hal positif yang di dapat anak ketika mereka sekolah, iya anak-anak senang dan menikmati pembelajaran ataupun kegiatan yang ada di sekolah ini.”⁹⁷

Pendapat Ibu RP mengatakan:

“Senang karena anak-anak bisa belajar banyak hal, anak senang dan menikmati kegiatan yang ada disini karena kegiatannya menarik.”⁹⁸

Pendapat Ibu A mengatakan:

“Senang karena anak-anak bisa belajar banyak hal, anak pun gembira dan menikmati pembelajaran yang di berikan umumnya.”⁹⁹

Pendapat Ibu GK mengatakan:

“karena umi uminya sangat baik dan ramah, anak-anak pun senang, dan iya menikmati pembelajaran di TK ini.”¹⁰⁰

⁹⁴ MS, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.30.

⁹⁵ DY, wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.35.

⁹⁶ RK, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.40.

⁹⁷ R, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.45.

⁹⁸ RP, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.50.

⁹⁹ A, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.55.

¹⁰⁰ GK, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 10.00.

Pendapat Ibu SW mengatakan:

“senang karena anak-anak bisa belajar sesuatu yang mereka belum ketahui hingga menjadi tahu, anak-anak pun gembira, dan menikmati setiap kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah.”¹⁰¹

Pendapat Ibu SS mengatakan:

“Ya senang karena kewajiban orang tua memberikan pendidikan kepada anaknya dengan cara di sekolahkan agar mereka kelak menjadi anak yang pintar anak yang bermanfaat, merakapun senang ketika bersekolah di sini, dan anak-anak pun sangat menikmati pembelajaran.”¹⁰²

Pendapat Ibu DK mengatakan:

“Senang karena anak-anak sudah bisa banyak hal, yang sebelumnya susah dibilangi menjadi nurut, anak-anak pun senang, dan menikmati.”¹⁰³

Pendapat Ibu BO mengatakan:

“Yang membuat saya senang melihat anak sekolah di sini ya anak-anak belajar banyak hal, dan anak pun senang sekolah di sini, dan menikmati belajar dan kegiatannya.”¹⁰⁴

Pendapat Ibu MS mengatakan:

“Karena anak-anak menjadi lebih berani dan mengetahui hal-hal baru, anak pun senang dan menikmati kegiatan.”¹⁰⁵

Kesimpulan dari wawancara di atas yaitu, bahwasanya orang tua senang untuk menyekolahkan anaknya di TK Al ahsan karena anak-anak belajar banyak hal dari yang belum bisa mengaji jadi bisa mengaji, lebih berani, dan mengetahui banyak hal baru yang mereka sebelumnya belum

¹⁰¹ SW, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 10.05.

¹⁰² SS, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.30.

¹⁰³ DK, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.35.

¹⁰⁴ BO, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.40.

¹⁰⁵ MS, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.45.

mengetahui dari hal-hal buruk dan hal-hal baik, dan anak-anak juga senang bersekolah di TK Al Ahsan karena banyak mendapatkan teman baru dan kegiatannya menyenangkan, anak pun sangat menikmati kegiatan yang ada di sekolah TK Al Ahsan.”

a. Keterkaitan orang tua terhadap sekolah TK Al Ahsan

ketertarikan akan mendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik terhadap sesuatu kegiatan, seperti halnya masyarakat yang mendapat saran atau masukan dari pihak lain untuk menyekolahkan anaknya di TK, kemudian dapat timbulah rasa ketertarikan tersebut untuk menyekolahkan anaknya di TK. Kemudian rasa perhatian dapat muncul karena adanya rasa tertarik dalam diri seseorang hingga nantinya menimbulkan minat pada sesuatu hal.

Adapun beberapa pertanyaan wawancara yaitu, mengapa ibu tertarik dengan TK Al Ahsan, apakah ada hubungan emosional atau pengalaman pribadi yang membuat ibu tertarik dengan TK Al Ahsan, bagaimana ibu melihat TK AL Ahsan sebagai bagian penting dalam pendidikan anak, dan apakah ibu merasa bahwa TK Al Ahsan dapat berkomunikasi dengan baik antara orang tua dan guru?

Pendapat Ibu ES mengatakan:

“Karna dekat, tidak ada, biar anak bisa dan berani, hubungan guru sama wali murid baik.”¹⁰⁶

¹⁰⁶ ES, Wawancara, 29 Februari 2024, Pukul 09.00.

Pendapat Ibu SA mengatakan:

“Karena pengajarannya bagus, tidak ada, sangat penting, dan hubungannya sangat baik.”¹⁰⁷

Pendapat Ibu NA mengatakan:

”Karna dekat, tidak, karena anak-anak bisa belajar di sini menjadi pintar dari sebelumnya, hubungannya sangat baik.”¹⁰⁸

Pendapat Ibu FI mengatakan:

“karna dekat dan sekolah ini aktif di luar sekolah juga, tanpa unsur paksaan karena kemauan sendiri, karna bagus, dan sangat baik hubunhan orang tua dengan guru.”¹⁰⁹

Pendapat Ibu WW mengatakan:

“Niat diri sendiri, tidak ada hubungan pribadi, karena bisa mendidik anak dengan baik, sangat baik hubungan antara guru dan orang tua.”¹¹⁰

Pendapat Ibu SF mengatakan:

“Karna dekat dengan rumah, karna kemauan sendiri tidak ada hubungan pribadi, sangat penting, karna anak-anak kalua di ajarai dengan orang tua mereka kebanyakan malas dan tidak diperhatikan, tetapi jika di ajari dengan guru dan teman-temannya mereka senang dan mudah faham. Hubungan guru dengan orang tua sangat baik karna guru-gurunya baik dan ramah.”¹¹¹

Pendapat Ibu MS mengatakan:

“Karna dekat jalan kaki juga bisa, tidak ada hubungan apapaun, karna guru-gurunya kreatif banyak kegiatan yang membuat anak senang, komunikasi orang tua dengan guru baik.”¹¹²

¹⁰⁷ SA, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.05.

¹⁰⁸ NA, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.10.

¹⁰⁹ FI, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.15.

¹¹⁰ WW, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.20.

¹¹¹ SF, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.25.

¹¹² MS, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.30.

Pendapat Ibu DY mengatakan:

“karena dekat, SPP nya juga tidak terlalu mahal, tidak ada hubungan pribadi karna memang sudah tau TK ini sejak lama dan berada tidak jauh dari rumah, penting karna orang tua tidak bisa 24 jam mengawasi anak, hubungan nya baik.”¹¹³

Pendapat Ibu RK mengatakan:

“Dekat, tidak ada, penting biar anak-anak memiliki teman dan berani, hubungan komunikasi guru dan orang tua baik.”¹¹⁴

Pendapat Ibu R mengatakan:

“Karna di sekolah ini ada belajar tentang agamanya, tidak ada hubungan emosional ataupun pengalaman pribadi, penting karna anak biar pintar, baik hubngannya antara guru dan orang tua, ramah-ramah uminya.”¹¹⁵

Pendapat Ibu RP mengatakan:

“Dekat, tidak ada, agar anak lebih disiplin, berani untuk kedepannya, hubungan nya baik anatar guru dan orang tua.”¹¹⁶

Pendapat Ibu A mengatakan:

“Karna tempat nya terjangkau, tidak ada hubungan yang khusus, atas kemauan sendiri, agar anak menjadi pintar dan dapat pengetahuan baru, hungan orang tua dan guru sangat lah baik.”¹¹⁷

Pendapat Ibu GK mengatakan:

“Dekat, tidak ada, agar anak menjadi pintar, hubungan antara guru dan orang tua baik.”¹¹⁸

Pendapat Ibu SW mengatakan:

“Karna tempatnya dekat, tidak ada faktor apapun atas kemauan sendiri, agar anak-anak bisa belajar dengan baik dan mengetahui hal-hal baru, hubungan nya sangat baik.”¹¹⁹

¹¹³ DY, wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.35.

¹¹⁴ RK, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.40.

¹¹⁵ R, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.45.

¹¹⁶ RP, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.50.

¹¹⁷ A, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.55.

¹¹⁸ GK, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 10.00.

¹¹⁹ SW, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 10.05.

Pendapat Ibu SS mengatakan:

“Dekat, tidak ada, biar pintar, hubungannya baik.”¹²⁰

Pendapat Ibu DK mengatakan:

“Karna dekat, tidak ada hubungan apapun karna tau TK ini sudah lama, karna menyekolahkan anak merupakan kewajiban orang tua agar anak-anak bisa membedakan antara yang baik dan yang buruk, dan hubungan antara umi-uminya dengan kami sebagai orang tua sangatlah baik karna umu-uminya ramah-ramah semua.”¹²¹

Pendapat Ibu BO mengatakan:

“Karna dekat, biayanya juga nggk begitu mahal, dan walaupun mau menyekolahkan anak ketempat lain itu jauh, tidak ada hubungan apapun dengan sekolah ini, agar anak-anak Ketika memasuki SD mereka sudah banyak yang mereka ketahui kalua sekolah di TK terlebih dahulu, guru gurunya sangat baik hubungannya dengan orang tua.”¹²²

Pendapat Ibu MS mengatakan:

“Karna dekat, tidak ada, agar anak berani, dan hubunbgan antara guru dan orang tua sangat lah baik.”¹²³

Dapat peneliti simpulkan bahwasanya keterkaitan orang tua terhadap sekolah TK Al Ahsan bahwasanya kebanyakan dari orang tua anak menyekolahkan anak di TK AL Ahsan karena dekat, dan SPP nya tidak begitu mahal. Hampir dari seluruh orang tua yang menyekolahkan anak nya di TK Al Ahsan karna kemauan diri sendiri tanpa ada unsur paksaan ataupun ada hubungan emosional atau pengalaman pribadi mengenai sekolah TK tersebut. Dan hubungan komunikasi antara orang tua dan guru sangatlah baik.

¹²⁰ SS, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.30.

¹²¹ DK, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.35.

¹²² BO, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.40.

¹²³ MS, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.45.

b. Perhatian orang tua terhadap anak

Perhatian biasanya dilakukan secara terus menerus dan akan terus berdampingan dengan minat. Sama halnya dengan suatu masyarakat yang minat menyekolahkan anaknya ke TK, maka masyarakat tersebut akan terdorong untuk memberikan perhatian yang lebih pada TK yang diminati tanpa paksaan dari siapapun.

Adapun pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan perhatian yaitu, mengapa ibu peduli tentang pendidikan anak usia dini, bagaimana ibu melihat peran sekolah dalam memberikan perhatian khusus pada perkembangan anak-anak secara individu, dan apakah ibu memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang perhatian yang diberikan oleh sekolah TK kepada anak-anak?

Pendapat Ibu ES mengatakan:

“Biar anak pintar, memberikan perhatian yang baik pada anak, guru mengajarnya dengan sabar.”¹²⁴

Pendapat Ibu SA mengatakan:

“Karena anak biar pintar, perhatian gurunya sangat baik, selayaknya perhatian orang tua terhadap anak.”¹²⁵

Pendapat Ibu NA mengatakan:

“Karena pendidikan anak sangat lah penting untuk pertumbuhan kembangnya anak, peran sekolah sangat bagus, sangat terlibat dalam mendidik anak.”¹²⁶

¹²⁴ ES, Wawancara, 29 Februari 2024, Pukul 09.00.

¹²⁵ SA, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.05.

¹²⁶ NA, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.10.

Pendapat Ibu FI mengatakan:

“Karna pendidikan anak itu nomor 1, untuk melaatih akhlak anak haruslah sejak dini agar anak terbiasa berakhlak baik hingga masa yang mendatang, gurunya baik, sabar, dan sangat terlibat dalam mendidik anak.”¹²⁷

Pendapat Ibu WW mengatakan:

“Karena pendidikan anak itu penting biar anak menjadi anak yang pintar, akhlaknya bagus, guru-gurunya juga baik dan sangat baik, dan sangat perhatian guru terhadap anak-anak.”¹²⁸

Pendapat Ibu SF mengatakan:

“Karna anak-anak biar mengerti mana yang baik mana yang buruk, biar anak-anak belajar mandiri, di siplin, dan gurunya juga baik, dan sangatlah peduli kepada anak-anak TK.”¹²⁹

Pendapat Ibu MS mengatakan:

“Karna pendidikan anak itu sangat penting, apalagi di zaman sekarang jarang anak-anak yang tidak sekolah, umi-umi disini sangat sabar, dan perhatian juga terhadap anak-anak sangatlah terlibat sekali dalam pendidikan anak.”¹³⁰

Pendapat Ibu DY mengatakan:

“Sangat penting, karna anak biar pintar, gurunya sangat sabar, dan terlibat dalam pendidikan anak.”¹³¹

Pendapat Ibu RK mengatakan:

“Pendidikan anak sangat lah penting apalagi diusia nya yang masih kecil mereka cenderung mengikuti apa yang dilakukan orang dewasa, maka dari itu mendidik anak dari kecil iti penting agar anak tidak salah jalan, gurunya sangat sabar, sangat terlibat untuk mendidik anak.”¹³²

¹²⁷ FI, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.15.

¹²⁸ WW, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.20.

¹²⁹ SF, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.25.

¹³⁰ MS, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.30.

¹³¹ DY, wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.35.

¹³² RK, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.40.

Pendapat Ibu R mengatakan:

“Pendidikan anak sangat penting agar jadi anak yang berguna dan berbakti kepada orang tua, gurunya ramah-ramah semua dan baik.”¹³³

Pendapat Ibu RP mengatakan:

“Karna pendidikan itu sangatlah penting untuk bekal kehidupan agar tidak salah memilih pergaulan di masa yang mendatang itulah perlunya pendidikan di usia dini, sangat baik dan terlibat daam mendidik anak.”¹³⁴

Pendapat Ibu A mengatakan:

“Pendidikan anak sangat penting agar anak anak bisa tumbuh dengan ilmu pengetahuan, uminya sangat sabar, dan sangat terlibat dalam pendidion anak.”¹³⁵

Pendapat Ibu GK mengatakan:

“Pendidikan anak sangat penting biar karakter anak itu baik, umi-uminya baik dan penyabar sangat terlibat sekali dalam mendidik anak-anak.”¹³⁶

Pendapat Ibu SW mengatakan:

“Penting sekali pendidikan anak dari sejak usia dini, karena anak usia dini mereka masih nurut dan sangat meniru orang dewasa, itulah perlu pendidikan anak usia dini biar tidak salah jalan. Uminya baik dan sangat perhatian.”¹³⁷

Pendapat Ibu SS mengatakan:

“Pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan anak agar anak menjadi anak yang berguna dan bermanfaat, uminya sabar, baik dan sangat perhatian.”¹³⁸

¹³³ R, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.45.

¹³⁴ RP, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.50.

¹³⁵ A, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.55.

¹³⁶ GK, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 10.00.

¹³⁷ SW, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 10.05.

¹³⁸ SS, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.30.

Pendapat Ibu DK mengatakan:

“Sangatlah penting pendidikan anak agar anak mengetahui mana yang baik dan buruk. Uminya baik dan perhatian.”¹³⁹

Pendapat Ibu BO mengatakan:

“sangatlah penting pendidikan anak agar anak-anak pintar, gurunya baik dan perhatian.”¹⁴⁰

Pendapat Ibu MS mengatakan:

“Pendidikan anak itu sangat penting untuk bekal kehidupan yang akan datang, uminya ramah, baik dan sangat perhatian sekali terhadap anak.”¹⁴¹

Kesimpulan dari wawancara di atas yaitu, sangatlah penting pendidikan anak usia dini, apalagi pendidikan katakter sejak dini itu sangat mempengaruhi karakter anak di masa yang akan mendatang, pendidikan anak sejak dini sangat penting untuk masa pertumbuhan dan perkembangannya untuk menentukan perilakunya di masa yang akan mendatang, karna anak-anak itu sangatlah cenderung mencontoh perilaku atau perkataan orang tua yang mereka lihat, maka dari itu perlunya pendidikan anak usia dini agar tidak salah jalan untuk kehidupannya, dan guru-gurunya pun sangat sabar dan perhatian terhadap anak-anaknya sangatlah baik.

c. keterlibatan orang tua terhadap sekolah anak

Keterlibatan orang tua sangatlah penting dalam pendidikan anak usia dini dan sangat bermanfaat untuk keberhasilan anak.

¹³⁹ DK, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.35.

¹⁴⁰ BO, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.40.

¹⁴¹ MS, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.45.

Adapun pertanyaan wawancara yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua yaitu, bagaimana ibu terlibat dalam mendukung pendidikan anak-anak di TK Al Ahsan, apakah ibu tertarik untuk terlibat dalam kegiatan atau program di TK Al Ahsan, Dan bagaimana ibu melihat pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di TK Al Ahsan?

Pendapat Ibu ES mengatakan:

“Dengan mengajari anak, terlibat seperti kegiatan kebersihan, ruahan, dan ada pertemuan wali murid / rapat, dan keterlibatan orang tua sangat lah penting untuk terlibat dalam pendidikan anak.”¹⁴²

Pendapat Ibu SA mengatakan:

“Dengan mengajarnya dirumah, terlibat contohnya kebersihan, kegiatan dari sekolah cookingclass, manasik haji, dan karnafal, keterlibatan orang tua sangat lah penting, karna supaya anak tau pentingnya belajar dan mengenal hal-hal yang baik.”¹⁴³

Pendapat Ibu NA mengatakan:

“Sangat terlibat, ikut serta dalam kegiatan sekolah, yaitu bersih-bersih, lomba-lomba di luar sekolah, dan sangatlah penting keterlibatan orang tua, karna kita sebagai orang tua harus memberi dukungan anak dalam proses belajarnya, karna itu sudah menjadi tugas kita sebagai orang tua.”¹⁴⁴

Pendapat Ibu FI mengatakan:

“Sangat terlibat, sangat tertarik, dan dan sangat penting.”¹⁴⁵

Pendapat Ibu WW mengatakan:

“Dengan cara mengajarnya hal-hal yang mereka belum mengetahui, sangat tertarik karena suka akan kekompakan ibu-ibu dan gurunya, penting sekali keterlibatan orang tua, karna kalau kita tidak terlibat

¹⁴² ES, Wawancara, 29 Februari 2024, Pukul 09.00.

¹⁴³ SA, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.05.

¹⁴⁴ NA, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.10.

¹⁴⁵ FI, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.15.

dalam proses belajar anak kita tidak tahu apa yang kurang terhadap anak kita.”¹⁴⁶

Pendapat Ibu SF mengatakan:

“Mengajarinya tentang hal-hal baik, sangat tertarik, apalagi sebentar lagi akan di adakan acara ruahan nah itu sangat bermanfaat sekali kegiatannya, dan sebelum acara ruahan kami orang tua anak-anak kebersihan sekolah terlebih dahulu, penting sekali keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.”¹⁴⁷

Pendapat Ibu MS mengatakan:

“Dengan cara mendidiknya tentang agama, dan mengulagi pelajaran-pelajaran yang ada di sekolah, terlibat dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan wali kelas, kebersihan, ruahan, dan acara diluar sekolah kami sebagai orang tua ikut serta dalam melancarkan acara tersebut, dan sangatlah penting keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, agar anak merasa di sayangi dan tidak di abaikan oleh orang tua nya.”¹⁴⁸

Pendapat Ibu DY mengatakan:

“Dengan cara menasehati, mengajari apa yang anak belum bisa, ikut serta dalam kegiatan yang sekolah adakan, dan sangatlah penting keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak karna semua itu adalah tugas orang tua.”¹⁴⁹

Pendapat Ibu RK mengatakan:

“Dengan cara mengajarnya, tertarik dengan setiap sekolah adakan, dan sangatlah penting keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, keterlibatan orang tua itu sudah tanggung jawab kami terhadap anak dan pihak sekolah.”¹⁵⁰

Pendapat Ibu R mengatakan:

“Dengan cara mengajarnya tentang agama, dan belajar tentang membaca, menulis dan berhitung. Ikut terlibat jika tidak ada

¹⁴⁶ WW, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.20.

¹⁴⁷ SF, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.25.

¹⁴⁸ MS, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.30.

¹⁴⁹ DY, wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.35.

¹⁵⁰ RK, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.40.

halangan, dan keterlibatan orang tua terhadap proses belajarnya anak itu sangatlah penting.”¹⁵¹

Pendapat Ibu RP mengatakan:

“Mengajari apa yang anak belum tau, ikut terlibat dalam kegiatan sekolah, dan sangatlah penting keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, karna sangat berpengaruh untuk masa depan anak.”¹⁵²

Pendapat Ibu A mengatakan:

“Dengan cara menyemangati anak untuk selalu belajar, dan membiayai anak sekolah juga itu termasuk dari mendukung sekolah anak, ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, dan sangatlah penting keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak karna itu semua adalah tugas orang tua.”¹⁵³

Pendapat Ibu GK mengatakan:

“Dengan memberi perhatian dan selalu mencukupi kebutuhan anak, ikut terlibat ini di antaranya kebersihan sekolah, dan bentar lagi acara ruahan menyambut bulan suci Ramadan, dan keterlibatan orang tua itu sangat berpengaruh terhadap masa depan anak.”¹⁵⁴

Pendapat Ibu SW mengatakan:

“Dengan memberikan perhatian dan mengajarnya, ikut serta dalam kegiatan sekolah, yaitu kebersihan, ruahan, rapat, manasik haji, karnafal, dan keterlibatan orang tua itu sangat penting dalam proses belajar anak.”¹⁵⁵

Pendapat Ibu SS mengatakan:

“Memberikan pengetahuan yang anak belum tau, ikut serta dalam kegiatan yang ada di sekolah, sangat penting keterlibatan kita sebagai orang tua dalam mendidik anak.”¹⁵⁶

¹⁵¹ R, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.45.

¹⁵² RP, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.50.

¹⁵³ A, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 09.55.

¹⁵⁴ GK, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 10.00.

¹⁵⁵ SW, Wawancara, 29 Februari 2024, pukul 10.05.

¹⁵⁶ SS, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.30.

Pendapat Ibu DK mengatakan:

“Dengan menyekolahkanya, ikut serta kegiatan di sekolah jika tidak ada halangan, sangat terlibat dalam proses pembelajaran yang ada disekolah karna itu penting untuk pendidikan anak selanjutnya.”¹⁵⁷

Pendapat Ibu BO mengatakan:

“Dengan mengajari apa yang anak tidak tau, ikut terlibat dalam kebersihan sekolah, dan nanti juga akan terlibat dalam acara ruahan yang akan dilaksanakan di sekolah TK Al Ahsan ini, dan menurut saya sangat penting sekali keterlibat orang tua terhadap pendidikan anak, karna itu sangat penting.”¹⁵⁸

Pendapat Ibu MS mengatakan:

“Ikut dalam mendidik anak, memberikan perilaku yang baik, ikut dalam kegiatan sekolah, dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak itu sangat penting untuk masa depannya.”¹⁵⁹

Dapat ditarik kesimpulan dari wawancara di atas bahwasanya orang tua sangatlah terlibat dalam mendukung pendidikan anak. Dengan banyak hal yang bisa mendukung pendidikan anak yaitu dengan mengajari tentang agama, akhlak atau pun perilaku anak, tata bahasa anak, mengajari membaca, menulis, berhitung, mengulang kembali pelajaran yang ada di sekolah, mencontohkan perilaku yang baik, memberitahu hal-hal yang belum diketahui anak, dan membiayai pendidikan serta memenuhi kebutuhan/keperluan anak. Dan orang tua wali murid tertarik untuk terlibat dalam kegiatan yang ada di sekolah TK Al Ahsan, kegiatan yang tidak hanya

¹⁵⁷ DK, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.35.

¹⁵⁸ BO, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.40.

¹⁵⁹ MS, Wawancara, 4 Maret 2024, pukul 10.45.

di lingkungan sekolah saja akan tetapi terlibat juga di luar sekolah untuk mendampingi anak-anaknya. Orang tua anak pun mengatakan sangatlah penting keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, karena hal itu sangat lah berpengaruh dalam proses pendidikan anak ke tahap selanjutnya.

C. Pembahasan

1. Strategi Guru Dalam Mempromosikan TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Pembahasan mengenai hasil penelitian wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru di TK AL Ahsan Desa Batu Panco mengenai strategi guru dalam mempromosikan TK Al Ahsan dengan menggunakan teori marketing mix, dengan beberapa elemen yaitu:

a. Produk

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di TK Al Ahsan Desa Batu Panco mengenai bagaimana sekolah merancang program pendidikan yang unik dan menarik bagi siswa. Kegiatan ataupun program yang unik dan menarik dibuat tidak asal-asalan melainkan harus dengan musyawarah terlebih dahulu agar tersusun secara rinci, seperti halnya visi misi, tema yang sesuai dengan kurikulum, kemudian kepala guru yang merancang kegiatan tersebut semenarik mungkin agar anak-anak tertarik dan membosankan. Kemudian karakteristik dari kurikulum sekolah yang membedakan dari sekolah lain, yaitu dari hasil wawancara bahwasanya tidak ada karakteristik khusus dari kurikulum karena kurikulum sudah di tentukan dari pemerintah, hanya saja yang membedakannya yaitu dari kegiatan setiap tema. Kemudian bagaimana sekolah ini memastikan kualitas

pendidikan yang terbaik bagi siswa, kemudian hasil wawancaranya yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang terbaik bagi siswa, yaitu gurunya harus memiliki ilmu agar mudah untuk menerapkannya kepada anak-anak, dan harus memiliki program khusus untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak sesuai dengan usia dan masa perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan pendapat Lopiyoadi dan Hamdani, produk merupakan keseluruhan konsep objek atau proses yang memberikan sejumlah nilai kepuasan konsumen. Yang perlu diperhatikan dalam produk adalah konsumen tidak hanya membeli fisik dari produk itu saja tetapi membeli manfaat dan nilai dari produk tersebut.¹⁶⁰ Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kotler, produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke suatu pasar untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan. Produk-produk yang dipasarkan berupa bukti fisik, jasa pengalaman, peristiwa, orang, tempat, properti, organisasi, dan gagasan.¹⁶¹

Jadi dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru dan Lopiyoadi dan Hamdani serta Kotler dapat disimpulkan bahwasanya, produk yang dimaksud yaitu berupa pelayanan jasa yang diberikan sekolah. Banyak hal yang ditawarkan bukan sekedar fasilitas dan pelayanan, tetapi bisa juga berupa reputasi, prospek masa depan setelah belajar di sekolah tersebut untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

¹⁶⁰ Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 55.

¹⁶¹ Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 55.

b. Harga

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di TK Al Ahsan Desa Batu Panco mengenai bagaimana sekolah menetapkan biaya pendidikan dan apa yang termasuk dalam biaya tersebut, bahwasanya biaya yang ditetapkan sekolah tidak sekaligus ditotalkan menjadi satu, akan tetapi dirincikan sesuai dengan keperluan jadi di brosur pendaftaran tidak tertera uang pendaftarannya. Kemudian apakah sekolah ini menawarkan potongan harga, beasiswa, atau program bantuan keuangan bagi siswa yang membutuhkan, kemudian hasil wawancaranya yaitu bahwasanya sekolah belum ada bantuan potongan harga untuk anak didik di TK Al Ahsan. Dikarenakan belum ada bantuan dari pemerintah. Kemudian sekolah menjelaskan nilai-nilai dan manfaat yang akan diperoleh siswa dari biaya pendidikan yang dilakukan. Kemudian hasil wawancara yaitu bahwasanya dapat banyak sekali manfaat dari biaya pendidikan tersebut, yaitu dengan penanaman karakter, dan mengembangkan aspek perkembangan anak, dengan hal tersebut sangatlah bermanfaat untuk proses pertumbuhan dan perkembangan anak ketahap selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler dan Armstrong, harga adalah jumlah uang yang dibebankan untuk sebuah produk atau jasa atau jumlah nilai yang konsumen pertukarkan untuk mendapatkan manfaat dari memiliki produk atau menggunakan jasa, harga bagi penjual merupakan suatu nilai dalam uang yang ditawarkan pada

pembeli.¹⁶² Sejalan dengan pendapat tersebut, Monroe menyatakan bahwa harga merupakan pengorbanan ekonomis yang di lakukan pelanggan untuk memperoleh produk atau jasa. Selain itu harga salah satu faktor penting konsumen dalam mengambil keputusan untuk melakukan transaksi atau tidak.¹⁶³

Jadi dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru TK AL Ahsan dengan pendapat Menurut Kotler dan Amstrong dan Monroe dapat di simpulkan bahwa harga adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan sebagai alat tukar karena telah memperoleh pelayanan jasa pendidikan dari sekolah. Komponan harga harus menjadi bahan pertimbangan dalam kegiatan bauran pemasaran untuk biaya SPP, biaya”operasioal“ pendidikan, dan biaya ”pemeliharaan“ fasilitas pendidikan.

c. Lokasi / tempat

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di TK Al Ahsan Desa Batu Panco mengenai, mengapa lokasi ini di pilih, apakah ada keuntungan khusus dari lokasi ini, dan apakah sekolah ini menyediakan transportasi atau fasilitas pendukung lainnya untuk memudahkan siswa dalam mengakses menuju sekolah. dari wawancara tersebut bahwasanya, lokasi ataupun tempat sekolah TK Al Ahsan tersebut sangat strategis dan mudah dicari oleh masyarakat, karena berada di dekat permukiman warga,

¹⁶² Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 55.

¹⁶³ Sukotjo, H., & Radix, S. A. (2010). Analisa Marketing Mix-7P (Produk, Price, Promotion, Place, Partisipant, Process, dan Physical Evidence) terhadap Keputusan Pembelian Produk Klinik Kecantikan Teta di Surabaya. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 216-228.

dan berada di tengah-tengah desa yaitu, Desa Batu Panco, Desa Berbo, Desa Lubuk Kembang, dan Desa Persawahan. Sangatlah strategis bukan, dan keuntungan tempat tersebut yaitu gratis tanpa jangka waktu dan sepanjang lembaga tersebut berdiri tidak akan bayar sama sekali. Dan pihak sekolah tidak menyediakan transportasi untuk siswa, jadi siswa ada yang di antar menggunakan motor dan ada juga beberapa anak yang jalan kaki. Hal ini sesuai dengan pendapat Lupiyoadi dan Hamdani, tempat dalam jasa merupakan gabungan antara lokasi dan keputusan atas saluran distribusi dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara menyampaikan jasa kepada konsumen dan Dimana lokasi yang strategis.¹⁶⁴ Sejalan dengan pendapat tersebut, Kotler pun menyatakan bahwa “Saluran distribusi atau lokasi, terdiri dari seperangkat lembaga yang melakukan segala kegiatan (Fungsi) yang digunakan untuk menyalurkan produk dan status pemiliknya dari produsen ke konsumen”.¹⁶⁵

Jadi dari hasil wawancara kepala sekolah dan guru TK AL Ahsan dengan pendapat Lupiyoadi dan Hamdani, dan Kotler dapat disimpulkan bahwa lokasi perlu dipertimbangkan sebagai daya tarik utama para pelanggan jasa pendidikan. Hal yang diperhatikan meliputi akses menuju sekolah mudah dijangkau atau tidak, keamanan lingkungan sekitar lokasi,

¹⁶⁴ Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 56.

¹⁶⁵ Sukotjo, H., & Radix, S. A. (2010). Analisa Marketing Mix-7P (Produk, Price, Promotion, Place, Partisipant, Process, dan Physical Evidence) terhadap Keputusan Pembelian Produk Klinik Kecantikan Teta di Surabaya. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 216-228.

kebersihan lingkungan sekitar lokasi, dan kenyamanan untuk para pelanggan jasa pendidikan.

d. Promosi

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di TK Al Ahsan Desa Batu Panco mengenai apa saja strategi promosi yang dilakukan oleh sekolah ini untuk menarik minat calon siswa dan orang tua, dari wawancara tersebut bahwasanya mempromosikan sekolah dengan banyak cara yaitu dengan menyebarkan di sosial media seperti aplikasi Fecebook, datang kerumah-rumah warga, menyebarkan brousur, memasang spanduk di depan TK Al Ahsan, dan datang ke kantor desa. Selanjutnya bagaimana sekolah memanfaatkan media sosial dalam promosi, dan apakah sekolah ini memiliki kegiatan promosi khusus seperti pameran pendidikan atau kunjungan sekolah. Dari wawancara tersebut bahwasanya, sekolah menggunakan media sosial di Fecebook, dan belum ada promosi khusus belum terprogram. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler dan Amstrong promosi merupakan kegiatan dalam pemasaran yang dijalankan dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan dengan jalan mengarahkan konsumen untuk menciptakan keinginan membeli barang yang dipasarkan.¹⁶⁶ Hal tersebut sejalan dengan pendapat Baker bahwasanya promosi adalah kegiatan mengkomunikasikan informasi dari penjual kepada konsumen atau pihak lain dalam saluran penjualan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku.

¹⁶⁶ Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 56.

Melalui periklanan suatu perusahaan mengarahkan komunikasi persuasif pada pembeli sasaran dan masyarakat melalui media-media yang disebut dengan media massa seperti Koran, majalah, tabloid, radio, televisi dan direct mail.¹⁶⁷

Jadi hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Tk Al Ahsan dengan pendapat Kotler dan Armstrong serta Baker dapat di simpulkan bahwa pemasaran menjadi bentuk komunikasi yang digunakan sekolah untuk menjual/menginformasikan terkait produk/jasa yang ditawarkan. Banyak hal yang bisa dilakukan untuk mempromosikan sekolah bisa melalui media cetak maupun media elektronik, dengan memperhatikan tema, isi konten, dan kebenaran dari apa yang akan ditawarkan.

e. Orang/SDM

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di TK Al Ahsan Desa Batu Panco mengenai bagaimana sekolah ini memilih dan melatih staf dan guru yang berkualitas. dari wawancara tersebut, bahawasanya banyak sekali cara untuk melatih guru yang berkualitas yaitu dengan pelatihan seperti diklat, workshop, seminar, gurame, bimtek kurikulum merdeka, dan masih banyak lagi. Dengan hal demikian menambah wawasan, pengetahuan untuk menjadikan guru yang berkualitas sehingga mereka bisa mengaplikasikan kepada anak-anak

¹⁶⁷ Sukotjo, H., & Radix, S. A. (2010). Analisa Marketing Mix-7P (Produk, Price, Promotion, Place, Partisipant, Process, dan Physical Evidence) terhadap Keputusan Pembelian Produk Klinik Kecantikan Teta di Surabaya. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 216-228.

dengan baik. Selanjutnya apa yang membuat staf dan guru di sekolah ini berbeda dengan sekolah lain, dan bagaimana mereka berkontribusi dalam pengalaman belajar siswa. Dan bagaimana sekolah ini memastikan hubungan yang baik antara guru, siswa, dan orang tua, dari wawancara tersebut, bahawasanya yang membedakan guru dengan guru-guru yang lainnya yaitu dari kegiatan tema. Dan untuk menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa yaitu banyak cara diantaranya yaitu. Pertemuan parenting, membuat acara, dan pertemuan-pertemuan lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Zeithaml dan Bitner bahwasanya orang adalah semua pelaku yang memainkan permainan dalam penyajian jasa sehingga dapat mempengaruhi persepsi pembeli, yang elemen-elemennya adalah pegawai perusahaan, konsumen dalam lingkungan jasa.¹⁶⁸ Lupiyoadi pun berpendapat bahwa untuk mencapai kualitas terbaik, pegawai harus dilatih untuk menyadari pentingnya pekerjaan mereka, yaitu memberikan konsumen kepuasan dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁶⁹

Jadi hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Tk Al Ahsan dengan pendapat Zeithaml dan Bitner serta Lupiyoadi, dapat di simpulkan bahwasanya semua orang yang terlibat dalam proses penyampaian dan pemberian jasa pendidikan. Adanya peran pemimpin untuk memegang

¹⁶⁸ Febria, S. (2019). *Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Jasa Perbankan Syariah Bank Muamalat Harkat Sukaraja* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

¹⁶⁹ Sari, V. K. (2017). *Pengaruh Harga, Promosi, Bukti Fisik, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Ke Dynasty Water World Gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).

tanggung jawab dalam mengelola sumber daya manusia di sekolah, karena peran seorang pemimpin bisa membantu dalam mengangkat citra sekolah.

f. Bukti Fisik

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di TK Al Ahsan Desa Batu Panco mengenai apa saja materi promosi yang digunakan oleh sekolah ini untuk memperkenalkan diri kepada calon siswa dan orang tua, dan apakah sekolah ini memiliki foto-foto atau video profil yang dapat memberikan gambaran tentang fasilitas dan lingkungan sekolah, lalu apakah ada testimoni siswa atau orang tua yang dapat memberikan bukti tentang kualitas sekolah ini. dari wawancara tersebut, bahwasanya mempromosikan melalui brosur, datang kerumah-rumah, dan Tk Al Ahsan memiliki akun di sosial media dengan menggunakan aplikasi facebook, dengan aplikasi tersebut guru membagikan kegiatan anak-anak, foto-foto sekolah, serta video tentang pembelajaran. Dan testimoni siswa yaitu anak-anak mengetahui mana yang baik dan buruk, sudah bisa calistung, doa sehari-hari, mengaji, hafal surat-surat pendek, dan mereka lebih disiplin dari sebelum mereka masuk TK Al Ahsan. Hal ini kurang sesuai dengan pendapat Zeithaml dan Bitner bahwasanya lingkungan tempat terjadinya penyerahan jasa, Dimana perusahaan dan pelanggan saling berinteraksi dengan difasilitasi oleh suatu komponen yang berwujud. Unsur-unsur yang termasuk di dalam bukti fisik antara lain lingkungan fisik, bangunan fisik,

peralatan, perlengkapan, logo, warna, dan lainnya.¹⁷⁰ Dengan hal tersebut Lupiyoadi pun mendefinisikan bukti fisik adalah lingkungan tempat jasa yang diciptakan untuk langsung berinteraksi dengan konsumen.¹⁷¹

Jadi hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Tk Al Ahsan dengan pendapat Zeithaml dan Bitner serta Lupiyoadi bahwa sekolah perlu menyediakan fasilitas berupa gedung dan bangunan sekolah, ruangan tempat belajar, Selain fasilitas sekolah bukti fisik juga bisa diwujudkan melalui logo sekolah, seragam sekolah, warna bangunan sekolah yang menjadi sebuah identitas sekolah. Tidak hanya tentang pembelajaran anak-anak dan testimoni pencapaian belajar anak.

g. Proses

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di TK Al Ahsan Desa Batu Panko mengenai proses penerimaan siswa baru, dari wawancara tersebut bahwasanya proses mendaftarkan anak itu dengan mengumpulkan kartu keluarga, kemudian didata setelah itu rapat perkumpulan wali murid untuk rapat membahas sistem pembelajaran di sekolah dan administrasi. Selanjutnya, bagaimana kurikulum di susun dan di implementasikan dalam proses pengajaran. Dan Bagaimana sistem penilaian kepada siswa. Dari hasil wawancara tersebut, bahwasanya menyusun kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah yaitu para guru

¹⁷⁰ Febria, S. (2019). *Preferensi Masyarakat Terhadap Pengembangan Jasa Perbankan Syariah Bank Muamalat Harkat Sukaraja* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

¹⁷¹ Sari, V. K. (2017). *Pengaruh Harga, Promosi, Bukti Fisik, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Ke Dynasty Water World Gresik* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).

bermusyawarah terlebih dahulu untuk menyusun tema, dan untuk sistem penilaian siswa ada 4 jenis yaitu, catatan anekdot, foto berseri, hasil karya dan ceklis. Hal ini sesuai dengan pendapat Lupiyoadi dan Hamdani proses merupakan gabungan semua aktifitas, umumnya terdiri atas prosedur, jadwal pekerjaan, aktivitas, dan hal-hal rutin dimana jasa di hasilkan dan disampaikan kepada nasbah.¹⁷² Dengan hal tersebut Zeithaml berpendapat bahwa proses adalah prosedur aktual, mekanisme, dan rangkaian aktivitas dalam penyampaian jasa pelayanan dan system operasional. Jadi proses merupakan semua prosedur yang aktual, mekanisme, dan aliran aktivitas yang digunakan untuk menyampaikan jasa.¹⁷³

Jadi hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru Tk Al Ahsan dengan pendapat Lupiyoadi dan Hamdani serta Zeithaml bahwasanya proses ini merupakan gabungan semua aktifitas dari awal pendaftaran anak hingga kurikulum untuk proses pembelajaran anak hingga sitem penilaian anak. Dan semua itu di rancang sebaik mungkin untuk menarik perhatian masyarakat.

Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah dalam menjalankan strategi bauran pemasaran semua komponen yang terdapat pada bauran pemasaran harus digunakan dan dijadikan sebagai strategi terpadu agar

¹⁷² Dr.H.M. Birusman Nuryadin, MM “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing, 2022), 58.

¹⁷³ Sukotjo, H., & Radix, S. A. (2010). Analisa Marketing Mix-7P (Produk, Price, Promotion, Place, Partisipant, Process, dan Physical Evidence) terhadap Keputusan Pembelian Produk Klinik Kecantikan Teta di Surabaya. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(2), 216-228.

sekolah dapat mencapai target sasaran. Karena pemasaran yang dilakukan ini secara bersamaan melibatkan bagian-bagian yang ada dalam bauran pemasaran. Setiap bagian tidak dapat berjalan sendiri-sendiri tanpa dukungan dari elemen-elemen yang lain, karena semua bagian elemen yang ada saling keterkaitan satu sama lain.

2. Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak di TK Al Ahsan

Pembahasan mengenai hasil penelitian wawancara yang dilakukan dengan orang tua anak di TK Al Ahsan Desa Batu Panco membahas tentang minat masyarakat maendaftarkan anak di TK Al Ahsan Desa Batu Panco, berikut pembahasan dari hasil dari penelitian.

a. Perasaan Senang

Hasil wawancara dengan orang tua siswa yaitu, apa yang membuat ibu senang ketika melihat anak-anak bersekolah di TK Al Ahsan, apakah anak-anak ibu senang bersekolah di TK Al Ahsan, dan apakah anak-anak menikmati kegiatan pembelajaran di TK al Ahsan ini. Dari hasil wawancara tersebut bahwasanya orang tua senang untuk menyekolahkan anaknya di TK Al ahsan karena anak-anak belajar banyak hal dari yang belum bisa mengaji jadi bisa mengaji, lebih berani, dan mengetahui banyak hal baru yang mereka sebelumnya belum mengetahui dari hal-hal buruk dan hal-hal baik, dan anak-anak juga senang bersekolah di TK Al Ahsan karena banyak mendapatkan teman baru dan kegiatannya menyenangkan, anak pun sangat menikmati kegiatan yang ada di sekolah TK Al Ahsan. Hal ini sejalan dengan pendapat Syahputra perasaan senang, seseorang yang memiliki

perasaan senang atau suka terhadap suatu maka akan terus mempelajari apa yang disenanginya tersebut sehingga seseorang akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang hal tersebut.¹⁷⁴

Jadi hasil wawancara dengan orang tua siswa dan pendapat Syaputra bahwasanya perasaan-perasaan senang itu akan muncul karena di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya: kualitas SDM, program-program unggulan yang di tawarkan, fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar, dan lain-lain yang membuat masyarakat tertarik mendaftarkan anak di sekolah tersebut. Walaupun sarana dan prasarananya kurang memadai dibandingkan dengan sekolah lain.

b. Keterkaitan

Hasil wawancara dengan orang tua siswa yaitu, mengapa ibu tertarik dengan TK Al Ahsan, apakah ada hubungan emosional atau pengalaman pribadi yang membuat ibu tertarik dengan TK Al Ahsan, bagaimana ibu melihat TK AL Ahsan sebagai bagian penting dalam pendidikan anak, dan apakah ibu merasa bahwa TK Al Ahsan dapat berkomunikasi dengan baik antara orang tua dan guru. Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya keterkaitan orang tua terhadap sekolah TK Al Ahsan kebanyakan dari orang tua anak menyekolahkan anak di TK AL Ahsan karena dekat, dan SPP nya tidak begitu mahal. Hampir dari seluruh orang tua yang menyekolahkan anak nya di TK Al Ahsan karna kemauan diri sendiri tanpa ada unsur

¹⁷⁴ Yolviansyah dkk, "Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA N 3 Muaro Jambi," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol 4, n0 1, 18.

paksaan ataupun ada hubungan emosional atau pengalaman pribadi mengenai sekolah TK tersebut. Dan hubungan komunikasi antara orang tua dan guru sangatlah baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Syahputra ketertarikan akan mendorong seseorang untuk cenderung merasa tertarik terhadap sesuatu kegiatan, benda atau orang lain atau dapat berubah menjadi pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁷⁵

Jadi hasil wawancara dengan orang tua siswa dan pendapat Syaputra bahwasanya ketertarikan, perasaan tertarik dapat di mulai dengan adanya suatu masyarakat yang mulai mengamati dan akhirnya memikirkan secara terus menerus, kemudian menimbulkan ketertarikan pada suatu hal. Seperti halnya masyarakat yang mendapat saran atau masukan dari pihak lain untuk menyekolahkan anaknya di TK, kemudian dapat timbulah rasa ketertarikan tersebut untuk menyekolahkan anaknya di TK

c. Perhatian

Hasil wawancara dengan orang tua siswa yaitu, mengapa ibu peduli tentang pendidikan anak usia dini, bagaimana ibu melihat peran sekolah dalam memberikan perhatian khusus pada perkembangan anak-anak secara individu, dan apakah ibu memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang perhatian yang diberikan oleh sekolah TK kepada anak-anak. Dari hasil wawancara, sangatlah penting pendidikan anak usia dini, apalagi pendidikan katakter sejak dini itu sangat mempengaruhi karakter anak di

¹⁷⁵ Yolviansyah dkk, "Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA N 3 Muaro Jambi," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Vol 4, n0 1, 18.

masa yang akan mendatang, pendidikan anak sejak dini sangat penting untuk masa pertumbuhan dan perkembangannya untuk menentukan perilakunya di masa yang akan mendatang, karna anak-anak itu sangatlah cenderung mencontoh perilaku atau perkataan orang tua yang mereka lihat, maka dari itu perlunya pendidikan anak usia dini agar tidak salah jalan untuk kehidupannya, dan guru-gurunya pun sangat sabar dan perhatian terhadap anak-anaknya sangatlah baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaputa dalam Fauziah bahwasannya perhatian merupakan pemfokusan atau aktifitas diri terhadap pengamatan dan pengertian.¹⁷⁶

Jadi hasil wawancara dengan orang tua siswa dan pendapat Syaputra dalam Fauziah bahwasanya perhatian biasanya dilakukan secara terus menerus dan akan terus berdampingan dengan minat. Sama halnya dengan suatu masyarakat yang minat menyekolahkan anaknya ke TK, maka masyarakat tersebut akan terdorong untuk memberikan perhatian yang lebih pada pendidikan anak di TK yang diminati tanpa paksaan dari siapapun.

d. Keterlibatan

Hasil wawancara dengan orang tua siswa yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua yaitu, bagaimana ibu terlibat dalam mendukung pendidikan anak-anak di TK Al Ahsan, apakah ibu tertarik untuk terlibat dalam kegiatan atau program di TK Al Ahsan, dan bagaimana ibu melihat pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di TK Al Ahsan.

¹⁷⁶ Fauziah Yolviansyah dkk, "Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SD 3 Mara Jambi," *Tunjuk Ajar : Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4,no.1 (20 Februari 2021); 18, <https://doi.org/10.31258/jta.v4ii.16-25>.

Dari hasil wawancara tersebut bahwasannya orang tua sangatlah terlibat dalam mendukung pendidikan anak. Dengan banyak hal yang bisa mendukung pendidikan anak yaitu dengan mengajari tentang agama, akhlak atau pun perilaku anak, tata bahasa anak, mengajari membaca, menulis, berhitung, mengulang kembali pelajaran yang ada di sekolah, mencontohkan perilaku yang baik, memberitahu hal-hal yang belum diketahui anak, dan membiayai pendidikan serta memenuhi kebutuhan/keperluan anak. Dan orang tua wali murid tertarik untuk terlibat dalam kegiatan yang ada di sekolah TK Al Ahsan, kegiatan yang tidak hanya di lingkungan sekolah saja akan tetapi terlibat juga di luar sekolah untuk mendampingi anak-anaknya. Orang tua anak pun mengatakan sangatlah penting keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak, karena hal itu sangat lah berpengaruh dalam proses pendidikan anak ke tahap selanjutnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Syaputra dalam Fauziah bahwasanya keterlibatan akan mengakibatkan orang tersebut merasa senang untuk mengerjakan kegiatan dari objek tersebut¹⁷⁷

Jadi hasil wawancara dengan orang tua siswa dan pendapat Syaputra dalam Fauziah bahwasanya keterlibatan orang tua sangatlah penting terhadap proses pendidikan anak usia dini untuk melanjutkan pendidikan anak ke jenjang selanjutnya, dengan terlibatnya orang tua terhadap

¹⁷⁷ Fauziah Yolviyansyah dkk, "Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SD 3 Mara Jambi," *Tunjuk Ajar : Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4,no.1 (20 Februari 2021); 18, <https://doi.org/10.31258/jta.v4ii.16-25>.

pendidikan anak itu akan membuat orang tua tersebut merasa senang untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di TK Al Ahsan Desa Batu Panco, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, sebagai hasil akhir dari seluruh uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi guru dalam mempromosikan TK Al Ahsan Desa Batu Panco sudah lumayan bagus, akan tetapi masih kurangnya inofasi guru dalam meningkatkan sekolah, sehingga sekolah belum mampu meningkatkan kualitas tersebut, hingga masyarakat kurang tertarik untuk mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, hal ini dikarenakan juga kurangnya pendekatan guru ke organisasi atau perkumpulan warga di Desa Batu Panco maupun Desa yang lainnya. Kurangnya dana untuk memfasilitasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah, sehingga kurang menariknya masyarakat untuk mendaftarkan anak di TK AL Ahsan, dengan kurangnya dana tersebut sehingga tidak ada pemasangan spanduk di tempat-tempat strategis apa lagi di era persaingan sekolah yang semakin ramai ini, dimana letak TK Al Ahsan sangat lah strategis yaitu di pertengahan Desa Batu Panco, Desa Perbo, Desa Lubuk Kembang, dan Desa Persawahan, hal tersebut merupakan peluang besar untuk menarik masyarakat mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, tapi masih banyak orang tua yang menyekolahkan anak nya

di TK luar daerah tersebut, mereka lebih memilih TK yang fasilitasnya atau sarana prasarananya lebih menarik. Dengan hal demikian lah pihak sekolah harus lebih ekstra dalam mempromosikan sekolah, sebagai upaya menumbuhkan minat masyarakat mendaftarkan anak di TK Al Ahsan.

2. Minat masyarakat mendaftarkan anak di TK Al Ahsan Desa Batu Pancu sudah lumayan banyak, dikarenakan mereka mengatakan bahwa jarak rumah mereka dekat dengan TK Al Ahsan, dan biaya pendidikannya pun tidak terlalu mahal. Merekapun mengatakan bahwasanya guru-guru nya ramah dan baik, serta pembelajarannya pun bagus. Dapat di ketahui bahwa pada dasarnya semua pembelajaran di sekolah itu sama saja karna kurikulum dan tema itu sudah di atur dari pemerintah yang berwenang dalam hal tersebut, yang membedakannya hanyalah kegiatan dan proses pembelajarannya. Akan tetapi masyarakat pada umumnya mereka banyak yang belum tau hal tersebut mereka lebih memilih TK yang fasilitasnya bagus walaupun jarak menuju sekolah tersebut jauh.

B. Saran

Dari penenelitian di atas dan sudah disimpulkan, kemudian peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Kepada pihak sekolah, bahwasanya dari pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan para guru harus lebih semangat, lebih gesit dan lebih kreatif lagi dalam mempeomosikan sekolah supaya mendapatkan target sesuai dengan apa yang di harapkan. Dan terus mengembangkan strategi promosinya guna untuk meningkatkan jumlah siswa, salah satunya dengan mencantumkan

prestasi yang diraih sekolah dalam berbagai media promosi. Serta pihak sekolah hendaknya memasang sepanduk di banyak tempat strategis, karna dengan hal tersebut memudahkan masyarakat untuk melihatnya.

2. Kepada pihak masyarakat, bahwasanya pendidikan anak usia dini adalah penting untuk menanamkan karakter, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak di masa dini untuk ketahap anak selanjutnya. Dan bahwasanya semua sekolah itu kurikulum dan tema atau materi pembelajarnya sama saja dengan sekolah yang lainnya yang membedakannya hanyalah kegiatannya, oleh sebab itu sebagai orang tua harus terlibat, dan mendukung setiap proses pendidikan anak, tidak hanya mengandalkan pihak sekolah saja.

Daftar Pustaka

- Abror, A. R. (1993). Psikologi Pendidikan,(Yogyakarta: PT. Tiara Wacana).
- Annisah, A., Samsudin, S., & Waliyudin, W. (2020). Peningkatan Kreatifitas Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Cerita Rakyat Bima. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2). <https://www.researchgate.net/publication/365600569>
- Buchari Alma dan Ratih Hurriyati, (2009). Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus pada Mutu dan Layanan Prima, (Bandung: Alfabeta).
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*, 9(1)
- Donni Juni Priansa, (2017). Komunikasi Pemasaran Terpadu pada Era Media Sosial, (Bandung: Pustaka Setia).
- Doraini, A. I. (2018). *Tafsir Ayat Pendidikan Dalam QS Al- 'Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Birusman Nuryadin, MM (2022). “*Pembelajaran Ekonometrika*”, (Palembang, Bening Media Publishing).
- Dra.Mimin Yatminiwati, M.M, (2019).”*Manajemen Strategi* “,(Jawa Timur,Widya Gama Press).
- Efri Novianto, (2019). Manajemen Strategis, (Yogyakarta: Deepublish).
- Elizabeth B. Hurlock, (1978). Perkembangan Anak (Jakarta: PT. Erlangga).
- Fandy Tjiptono, (2014). Jasa Prinsip, Penerapan, dan Penelitian, (Yogyakarta: Andi).
- Fenny Rosa, Et. Al. (2022). *Manajemen Strategik Dalam Perusahaan Internasional*. Penerbit NEM.
- Fauziah Yolviansyah dkk, (2021). “*Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SD 3 Mara Jambi,*” *Tunjuk Ajar :Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 4,no.1. <https://doi.org/10.31258/jta.v4ii>.
- Febria, S. (2019). *Preferensi Masyarakat Terhadap Pngembangan Jasa Perbankan Syariah Bank Muamalat Harkat Sukaraja* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).

- Hamda, N. (2017). Masyarakat dan Sosialisasi. *ITTIHAD*, 1(22).
- Hendrawan Supartikno, Et.al. (2003). *Advanced Strategik Manajemen.*(Jakarta : PT. Gremedia Putaka Utama).
- Ilham Prisgunanto, (2014). *Komunikasi Pemasaran Era Digital*, (Jakarta:CV.Prisani Cendikia).
- Jogiyanti, (2015). *Sistem informasi Strategis*, (Yogyakarta:Cv Andi Offsert).
- Jusniati, J., Mualimah, M., & Basarang, M. I. (2022). Hakikat Manajemen Strategi Pendidikan Islam. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 2(02).
- Muh.Nur Eli Brahim, (2021). "Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Akutansi Dan Keuangan Lembaga", (Yogyakarta,Andi Anggota IKAPI).
- Muhibbin Syah, (2004). Psikologi Belajar (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Nasution, (2012). "Metode Research"(Jakarta,PT.Bumi Aksara).
- Nuning Indah Pratiwi, (2017). "Penggunaan media Vidiocall Dalam Teknologi Komunikasi "Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol 1, no.1 No 2.
- Nurkholis, (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi",jurnal kependidikan,Vol.1 No.1.
- Panca Dewi Purwati, (2023). "Bunga Rampai Desain Teachone Preniur Guru Di Era Digital", (Semarang,cahya Ghani Recovery).
- Rina Yulianti, (2021).Perlindungan Hukum Bagi Hak Masyarakat Atas Sumber Daya Pesisir, (Surabaya, Copyright).
- Ririn Noor Hartanti Wulandari, (2022). " Analisis Strategi Promosi Jasa Make UP Pengantin Di Pasar Asri Wedding Organizer Melalui Media Sosial", jurnal,vol.11 no. 1.
- Ruminiati, (2016). *Sosio Antropologi Pendidikan Suatu Kajian Multikultural* (Malang: Gunung Samudera).
- Rusadi Ruslan, (2013)., *kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*, (Jakarta:Rajawali Pres).
- Saifudin Anwar, (1998). Metodologi Penelitian(Yogyakarta;Pelajar offser).
- Saputra, A. (2018). Pendidikan anak pada usia dini. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi PendidikanAgama Islam*.
- Sugiono, (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D(Bandung Alfabeta).

- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Ankunto, (2016). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta:Rineka Cipta).
- Sumarmi dan Soeprihanto, (2010). Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan), (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta).
- Sutrisno, (2019). "Analisis Faktor-Faktor Penentu Minat Siswa Memilih Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pesantren Tahfizh Daarul Quran Lampung", Jurnal Simplex, Vol.2, No.2. <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JS/article/view/370>
- Tatang, (2019). "Tinjauan Minat Belajar Olahraga Terhadap Mata Kuliah Gulat di Universitas Islam 45 Bekasi," *Universitas Islam* 3, No.2.
- Terence A. Shimp, (2003). Advertising Promotion and Supplemental Aspek Of Integgrated Marketing Communication, Penerjemah Refyani Sahrial, Periklanan Promosi dan Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu, (Jakarta: Erlangga).
- Wiguna. Et.al. (2020). "Strategi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Etika hindu". Jurnal Penjamin Mutu. No 6.2. <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/view/1449>
- Wijaya, David. (2022). *Pemasaran Jasa Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Yolviansyah, F. Et. Al. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika di SMAN 3 Muaro Jambi. *Tunjuk Ajar J. Penelit. Ilmu Pendidik*, 4(1).<https://jta.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTA/article/view/7883>
- Yunus, Nur Rohim, and Annissa Rezki. (2020). "Kebijakan Pemerlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. "Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar"i 7,3. <https://www.researchgate.net/publication/340103987>

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang di susun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai judul “Strategi Guru Dalam Mempromosikan Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak Di TK Al Ahsan Desa Batu Panco”

No	Aspek Observasi	Catatan
1.	Tempat Pelaksanaan Observasi	Di TK Al Ahsan Desa Batu Panco, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.
2.	Sasaran Observasi	Sekolah TK Al Ahsan, Kepala Sekolah, guru, orang tua anak serta anak.
3.	Pelaksanaan Kegiatan Observasi	Pelaksanaan observasi berjalan dengan baik, Kepala sekolah membantu memberikan data-data yang peneliti butuhkan dan mudah di pahami.
4.	Suasana Dalam Pelaksanaan Observasi	Suasananya berjalan dengan lancar sesuai rencana dan tidak ada keributan dalam pelaksanaan observasi.
5	Kondisi Tempat Observasi	Saat pertama kali peneliti melihat kondisi sekolah TK Al Ahsan, TK tersebut berada di tengah-tengah perbatasan antara Desa Batu Panco dan Desa Perbo. Akan tetapi kondisi lingkungannya sangat rimbun, banyak rumput-rumput yang tumbuh

		<p>di halaman kelas, dan bahkan ada beberapa tumbuhan yang menutupi sekolah, dan di halaman tersebut tidak ada tempat bermain untuk anak-anak sehingga hal tersebut mengurangi daya tarik sekolah tersebut, kemudian kondisi di dalam kelas pun kurang menarik, karena masih minim nya APE untuk anak-anak dan ruangan yang kurang luas, sehingga anak-anak terbatas akan melakukan kegiatan belajarnya. Dan pembatas antara kelas tersebut hanya menggunakan terplek, dimana dengan menggunakan terplek suara antar kelas akan saling terdengar, hal tersebut juga akan mengurangi kenyamanan belajar anak-anak.</p>
--	--	---

Kisi Kisi Instrumen Wawancara Strategi

Fokus Penelitian	Indikator	Butiran Pertanyaan	Fokus Pengumpulan Data	Sumber Data
Strategi Guru Dalam Mempromosikan TK Al Ahsan Desa Batu Panco	Produk	<p>1. Bagaimana sekolah ini merancang program pendidikan yang unik dan menarik bagi siswa?</p> <p>2. Apa saja fitur khusus dari sekolah yang membedakannya dari sekolah lain?</p>	Observasi dan wawancara	Kepala Sekolah dan guru

		3. Bagaimana sekolah ini memastikan kualitas pendidikan yang terbaik bagi siswa?		
	Harga	<p>1. Bagaimana sekolah menetapkan biaya pendidikan dan apa yang termasuk dalam biaya tersebut?</p> <p>2. Apakah sekolah ini menawarkan potongan harga, beasiswa, atau program bantuan keuangan bagi siswa yang membutuhkan?</p> <p>3. Bagaimana sekolah menjelaskan nilai-nilai dan manfaat yang akan di peroleh siswa dari biaya pendidikan yang dilakukan?</p>	Observasi dan wawancara	Kepala Sekolah dan guru
	Lokasi/ Tempat	<p>1. Mengapa lokasi sekolah ini di pilih?</p> <p>2. Apakah ada keuntungan khusus dari sekolah ini?</p> <p>3. Apakah sekolah ini menyediakan transportasi atau fasilitas pendukung lainnya untuk memudahkan siswa dalam mangakses menuju sekolah?</p>	Observasi dan wawancara	Kepala Sekolah dan guru

	Promosi	<p>1. Apa saja strategi promosi yang dilakukan oleh sekolah ini untuk menarik minat calon siswa dan orang tua?</p> <p>2. Bagaimana sekolah memanfaatkan media sosial dalam promosi?</p> <p>3. Apakah sekolah ini memiliki kegiatan promosi khusus, seperti pameran pendidikan atau kunjungan sekolah?</p>	Observasi dan wawancara	Kepala Sekolah dan guru
	Orang/ SDM	<p>1. Bagaimana sekolah ini memilih dan melatih staf dan guru yang berkualitas?</p> <p>2. Apa yang membuat staf dan guru sekolah ini berbeda, dan bagaimana mereka berkontribusi dalam pengalaman belajar siswa?</p> <p>3. bagaimana sekolah ini memastikan hubungan yang baik antara guru, siswa, dan orang tua?</p>	Observasi dan wawancara	Kepala Sekolah dan guru
	Bukti Fisik	1. Apa saja materi promosi yang di gunakan oleh sekolah ini untuk memperkenalkan diri kepada calon siswa dan orang tua?	Observasi dan wawancara	Kepala Sekolah dan guru

		<p>2. Apakah sekolah ini memiliki foto-foto atau vidio profil yang dapat memberikan bukti tentang fasilitas lingkungan sekolah ini?</p> <p>3. Apakah ada testimoni siswa atau orang tua yang dapat memberikan bukti tentang kualitas sekolah ini?</p>		
	Proses	<p>1. Bagaimana penerimaan siswa baru di sekolah ini?</p> <p>2. Bagaimana kurikulum di susun dan di implementasikan dalam proses pengajaran?</p> <p>3. Bagaimana system penilaian kepada siswa?</p>	Observasi dan wawancara	Kepala Sekolah dan guru

Kisi Kisi Instrumen Wawancara Minat

Fokus Penelitian	Indikator	Butiran Pertanyaan	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak Di TK Al Ahsan Desa Batu Panco	Perasaan Senang	<p>1. Apa yang membuat ibu senang Ketika melihat anak-anak bersekolah di TK Al Ahsan?</p> <p>2. Apakah anak-anak ibu senang sekolah di TK Al Ahsan?</p> <p>3. Apakah anak-anak menikmati kegiatan pembelajaran di TK Al Ahsan?</p>	Dokumentasi dan Wawancara	Orang Tua Siswa
	Keterkaitan	<p>Mengapa ibu tertarik dengan TK Al Ahsan?</p> <p>2. Apakah ada pengalaman pribadi yang membuat ibu tertarik dengan TK Al Ahsan?</p> <p>3. Bagaimana ibu melihat TK Al Ahsan sebagai</p>	Dokumentasi dan Wawancara	Orang Tua Siswa

		<p>bagian penting dalam pendidikan anak?</p> <p>4. Apakah ibu merasa bahwa TK Al Ahsan dapat berkomunikasi dengan baik antara orang tua dan guru?</p>		
	Perhatian	<p>1. Mengapa ibu peduli tentang pendidikan anak usia dini?</p> <p>2. Bagaimana ibu melihat peran sekolah dalam memberikan perhatian khusus pada perkembangan anak-anak secara individu?</p> <p>3. Apakah ibu memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang perhatian yang di berikan sekolah TK kepada anak-anak?</p>	Dokumentasi dan Wawancara	Orang Tua Siswa

	Keterlibatan	<p>1. Bagaimana ibu terlibat dalam mendukung pendidikan anak-anak di TK Al Ahsan?</p> <p>2. Apakah ibu tertarik untuk terlibat dalam kegiatan atau program di TK Al Ahsan?</p> <p>3. Apakah ibu mengetahui pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Al Ahsan?</p>	Dokumentasi dan Wawancara	Orang Tua Siswa
--	---------------------	--	----------------------------------	------------------------

Pedoman Wawancara Minat

Nama : Lia Subenti
Nim : 20511017
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **Strategi Guru Dalam Mempromosikan Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak Di TK Al Ahsan Desa Batu Panco**
Sumber Data : Orang Tua Siswa

No	Butiran Pertanyaan
1.	Apa yang membuat ibu senang ketika melihat anak-anak bersekolah di TK Al Ahsan?
2.	Apakah anak-anak ibu senang bersekolah di TK Al Ahsan?
3.	Apakah anak-anak menikmati kegiatan pembelajaran di TK Al Ahsan?
4.	Mengapa ibu tertarik dengan TK Al Ahsan?
5.	Apakah ada hubungan emosional atau pengalaman pribadi yang membuat ibu tertarik dengan TK AL Ahsan?
6.	Bagaimana ibu melihat TK Al Ahsan sebagai bagian penting dalam pendidikan anak?
7.	Apakah ibu merasa bahwa TK Al Ahsan dapat berkomunikasi dengan baik antara orang tua dan guru?
	Mengapa ibu peduli tentang pendidikan anak usia dini?

8.	Bagaimana ibu melihat peran sekolah dalam memberikan perhatian khusus pada perkembangan anak-anak secara individu?
9.	Apakah ibu memiliki pengalaman atau pengetahuan tentang perhatian yang di berikan oleh sekolah TK kepada anak-anak?
10	Bagaimana ibu terlibat dalam mendukung pendidikan anak -anak di TK Al Ahsan?
11.	Apakah ibu tertarik untuk terlibat dalam kegiatan atau program di TK Al Ahsan?
12.	
13.	Apakah ibu mengetahui pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan Anak Usia Dini di TK Al Ahsan?

Pedoman Wawancara Strategi

Nama : Lia Subenti
Nim : 20511017
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **Strategi Guru Dalam Mempromosikan Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Masyarakat Mendaftarkan Anak Di Tk Al Ahsan Desa Batu Panco**

Sumber Data : Orang Tua Siswa

No	Butiran Pertanyaan
1.	Bagaimana sekolah ini merancang program pendidikan yang unik dan menarik bagi siswa?
2.	Apa saja fitur khusus dari kurikulum sekolah yang membedakannya dari sekolah lain?
3.	Bagaimana sekolah ini memastikan kualitas pendidikan yang terbaik bagi siswa?
4.	Bagaimana sekolah menetapkan biaya pendidikan dan apa yang termasuk dalam biaya tersebut?
5.	Apakah sekolah ini menawarkan potongan harga, beasiswa, atau program bantuan keuangan bagi siswa yang membutuhkan?
6.	Bagaimana sekolah menjelaskan nilai-nilai dan manfaat yang akan di peroleh siswa dari biaya pendidikan yang dilakukan?

7.	Mengapa lokasi sekolah ini di pilih?
8.	Apakah ada keuntungan khusus dari lokasi ini?
9.	Apakah sekolah ini menyediakan transportasi atau fasilitas pendukung lainnya untuk memudahkan siswa dalam mengakses menuju sekolah?
10.	Apa saja strategi promosi yang dilakukan oleh sekolah ini untuk menarik minat calon siswa dan orang tua?
11.	Bagaimana sekolah ini memanfaatkan media sosial dalam promosi?
12.	Apakah sekolah ini memiliki kegiatan promosi khusus, seperti pameran pendidikan atau kunjungan sekolah?
13.	Bagaimana sekolah ini memilih dan melatih staf dan guru yang berkualitas?
14.	Apa yang membuat staf dan guru di sekolah ini berbeda dan bagaimana mereka berkontribusi dalam pengalaman belajar siswa?
15.	Bagaimana sekolah ini memastikan hubungann yang baik antara guru, siswa, dan orang tua?
16.	Apa saja materi promosi yang digunakan oleh sekolah ini untuk memperkenalkan diri kepada calon siswa dan orang tua?
17.	Apakah sekolah ini memiliki foto-foto atau vidio profil yang dapat memberikan gambaran tentang fasilitas dan lingkungan sekolah?
18.	Apakah ada testimoni siswa atau orang tua yang dapat memberikan bukti tentang kualitas sekolah ini?

19.	Bagaimana proses penerimaan siswa baru disekolah ini?
20.	Bagaimana kurikulum di susun dan diimplementasikan dalam proses pengajaran?
21.	Bagaimana sistem penilaian kepada siswa?

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024
Informan : Kepala Sekolah Umi Titin Prihartini,S.pd
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis pukul 09.00, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari kepala sekolah TK Al Ahsan Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan obserfasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh Kepala sekolah TK Al Ahsan. Setelah saling menanyakan kabar dan bercerita banyak hal, kemudian Kepala Sekolah menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari kepala sekolah tersebut, dengan beberapa pertanyaan yaitu</p>	<p>Selama wawancara dengan kepala sekolah, peneliti dapat menilai bahwasanya kepala sekolah dapat dengan baik menjawab dan menjelaskan semua pertanyaan yang peneliti tanyakan. Kepala Sekolah sangat lah baik dan ramah akan kedatangan peneliti dan sangat terbuka menjelaskan kedaan yang ada di TK tersebut.</p>	<p>Dari obserfasi dan wawancara yang telah dilakukan pada hari Kamis 22 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa Kepala sekolah berusaha memberikan yang terbaik untuk memajukan kualitas pendidikan serta sarana prasarana sekolah TK Al Ahsan Desa Batu Panco, akan tetapi ada beberapa kendala dalam meningkatkan kualitas sekolah tersebut yaitu dana dan persaingan sekolah yang semakin banyak pada saat ini.</p>

<p>mengenai Sejarah sekolah berdirinya TK ini, tentang kualitas pendidikan serta kualitas sekolah, tentang biaya sekolah, tentang strategi yang di gunakan dalam mempromosikan sekolah, tentang kualitas pendidik, serta testimoni anak didik yang sekolah di TK tersebut. Selama wawancara dengan kepala sekolah, peneliti dapat menilai bahwasanya kepala sekolah dapat dengan baik menjalankan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah, akan tetapi masih kurang optimal dalam memajukan kualitas sarana dan prasarana sekolah serta masih kurang dalam mempromosikan sekolah, dikarenakan akan dana yang kurang mendukung.</p>		
---	--	--

Batu Panco, 22 Februari 2024

Informan

Kepala Sekolah

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Februari 2024

Informan : Guru kelas Umi Nisa dan Umi Rana

Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Rabu, pukul 10.30, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari guru kelas Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, Peneliti di sambut dengan baik oleh guru kelas TK Al Ahsan. Setelah saling menanyakan kabar dan bercerita banyak hal, kemudian guru kelas menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari guru kelas tersebut, dengan beberapa pertanyaan</p>	<p>Selama wawancara dengan guru kelas, peneliti dapat menilai bahwasanya guru kelas dapat dengan baik menjawab dan menjelaskan semua pertanyaan yang peneliti tanyakan. Guru kelas sangat lah baik dan ramah akan kedatangan peneliti dan sangat terbuka menjelaskan tentang proses belajar anak.</p>	<p>Dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan pada hari Rabu, 28 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa guru kelas sudah sangat baik menjalankan tugasnya sebagai pendidik, hanya saja masih kurang menguasai tentang kurikulum merdeka, di karenakan masih tahap peralihan dari kurikulum sebelumnya.</p>

<p>yaitu mengenai tentang kualitas pendidikan serta kualitas sekolah, tentang biaya sekolah, tentang strategi yang di gunakan dalam mempromosikan sekolah, tentang kualitas pendidik, serta testimoni anak didik yang sekolah di TK tersebut, proses belajar mengajarnya, materi pembelajaran serta sistem penilaian anak di TK Al Ahsan. Selama wawancara dengan guru kelas, peneliti dapat menilai bahwasanya guru kelas dapat dengan baik menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik, akan tetapi masih kurang menguasai tentang kurikulum merdeka, dikarenakan masih dalam tahap peralihan dari kurikulum yang sebelumnya.</p>		
--	--	--

Batu Panko, 28 Februari 2024

Informan

Guru Kelas

Batu Panko, 28 Februari 2024

Informan

Guru Kelas

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu Es
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 09.00, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu ES di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu SE. Setelah saling menanyakan kabar dan bercerita banyak hal, kemudian ibu ES menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu ES, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah,</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu ES, peneliti melihat bahwasanya ibu ES sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu Es sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu ES sudah sangat baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>ketertarikan mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu ES, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu Es sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak akan tetapi masih kurang paham tentang pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Panko, 29 Februari 2024

Informan

Ibu ES

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu SA
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 09.05, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu SA di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu SA. Setelah saling menanyakan kabar dan bercerita banyak hal, kemudian ibu SA menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari orang tua tersebut, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu SA, peneliti melihat bahwasanya ibu SA sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu SA sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu SA sudah sangat baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>anak sekolah, ketertarikan mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu SA, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu SA sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak akan tetapi masih kurang paham tentang pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Panko, 29 Februari 2024

Informan

Ibu SA

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu NA
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 09.10, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu NA di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu NA. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu NA menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu NA, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu NA, peneliti melihat bahwasanya ibu NA sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu SA sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu NA sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu SA, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu SA sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak akan tetapi masih kurang paham tentang pendidikan anak.</p>		
---	--	--

Batu Pancu, 29 Februari 2024

Informan

Ibu NA

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu FI
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 09.15, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu FI di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu FI. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu FI menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu FI, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu FI, peneliti melihat bahwasanya ibu FI sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu FI sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu FI sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu FI, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu FI sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Pancu, 29 Februari 2024

Informan

Ibu FI

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu WW
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 09.20, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu WW di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu WW. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu WW menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu WW, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu WW, peneliti melihat bahwasanya ibu WW sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu WW sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu WW sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu WW, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu WW sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Panco, 29 Februari 2024

Informan

Ibu WW

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu SF
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 09.25, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu SF di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu SF. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu SF menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu SF, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu SF, peneliti melihat bahwasanya ibu SF sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu SF sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu SF sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu SF, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu SF sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Pancu, 29 Februari 2024

Informan

Ibu SF

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu MS
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 09.30, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu MS di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu MS. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu MS menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu MS, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu MS, peneliti melihat bahwasanya ibu MS sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu MS sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu MS sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu MS, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu MS sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Panco, 29 Februari 2024

Informan

Ibu MS

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu DY
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 09.35, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu DY di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu DY. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu DY menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu DY, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu DY, peneliti melihat bahwasanya ibu DY sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu DY sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu DY sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu DY, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu DY sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Panco, 29 Februari 2024

Informan

Ibu DY

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu RK
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 09.40, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu RK di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu RK. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu RK menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu RK, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu RK, peneliti melihat bahwasanya ibu RK sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu RK sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu RK sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu RK, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu RK sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Panco, 29 Februari 2024

Informan

Ibu RK

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu R
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 09.45, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu R di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu R. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu R menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu R, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu R, peneliti melihat bahwasanya ibu R sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu R sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu R sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu R, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu R sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Pancu, 29 Februari 2024

Informan

Ibu R

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu RP
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 09.50, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu RP di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu RP. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu RP menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu RP, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu RP, peneliti melihat bahwasanya ibu RP sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu RP sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu RP sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu RP, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu RP sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Panco, 29 Februari 2024

Informan

Ibu RP

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu A
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 09.55, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu A di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu A. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu A menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu A, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu A, peneliti melihat bahwasanya ibu A sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu A sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu A sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu A, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu A sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Pancu, 29 Februari 2024

Informan

Ibu A

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu GK
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 10.00, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu GK di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu GK. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu GK menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu GK, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu GK, peneliti melihat bahwasanya ibu GK sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu GK sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu GK sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu GK, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu GK sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Panco, 29 Februari 2024

Informan

Ibu GK

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 29 Februari 2024
Informan : Ibu SW
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Kamis, pukul 10.05, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu SW di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu SW. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu SW menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu SW, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu SW, peneliti melihat bahwasanya ibu SW sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu SW sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Kamis, 29 Februari 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu SW sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu SW, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu SW sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Pancu, 29 Februari 2024

Informan

Ibu SW

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 4 Maret 2024
Informan : Ibu SS
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Senin, pukul 10.30, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu SS di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu SS. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu SS menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu SS, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu SS, peneliti melihat bahwasanya ibu SS sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu SS sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 4 Maret 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu SS sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu SS, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu SS sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Panco, 4 Maret 2024

Informan

Ibu SS

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Senin, 4 Maret 2024
Informan : Ibu DK
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Senin, pukul 10.35, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu DK di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu DK. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu DK menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu DK, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu DK, peneliti melihat bahwasanya ibu DK sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu DK sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 4 Maret 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu DK sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu DK, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu DK sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Panco, 4 Maret 2024

Informan

Ibu DK

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Kamis, 4 Maret 2024
Informan : Ibu BO
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Senin, pukul 09.40, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu BO di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu BO. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu BO menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu BO, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu BO, peneliti melihat bahwasanya ibu BO sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu BO sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 4 Maret 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu BO sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu BO, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu BO sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Panco, 4 Maret 2024

Informan

Ibu BO

FIELD NOTE

Nama : Lia Subenti
Hari/Tanggal : Senin, 4 Maret 2024
Informan : Ibu MS
Lokasi Wawancara : TK Al Ahsan Desa Batu Panco

Deskripsi	Refleksi	Interprestasi
<p>Pada hari Senin, pukul 09.45, peneliti datang ke sekolah untuk mewawancari ibu MS di Desa Batu Panco, sebelumnya peneliti sudah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti di sambut dengan baik oleh ibu MS. Setelah saling menanyakan kabar, kemudian ibu MS menyuruh penelliti untuk menanyakan apa yang hendak peneliti tanyakan. Kemudian peneliti segera membuka lembar pedoman wawancara untuk mewawancari ibu MS, dengan beberapa pertanyaan yaitu mengenai tentang perasaan senang melihat anak sekolah, ketertarikan</p>	<p>Selama wawancara dengan ibu MS, peneliti melihat bahwasanya ibu MS sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik. peneliti dapat menilai bahwasanya ibu MS sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>	<p>Dari wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 4 Maret 2024, peneliti dapat mengetahui bahwa ibu MS sudah baik menjalankan kewajibannya sebagai orang tua menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui pentingnya pendidikan anak usia dini.</p>

<p>mendaftarkan anak di TK Al Ahsan, perhatian tentang pentingnya paud, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran anak.</p> <p>Selama wawancara dengan ibu MS, peneliti dapat menilai bahwasanya ibu MS sudah menjalankan kewajiban orang tua untuk menyekolahkan anaknya, dan sudah mengetahui tentang pentingnya pendidikan anak.</p>		
--	--	--

Batu Panco, 4 Maret 2024

Informan

Ibu MS

Foto sekolah TK Al Ahsan Desa Batu Panco



Wawancara dengan kepala sekolah TK Al Ahsan Desa Batu Panco



Wawancara dengan guru TK Al Ahsan Desa Batu Panco



Wawancara dengan orang tua wali murid TK Al Ahsan Desa Batu Panco







